

**ANALISIS POLA TANAM USAHATANI PADA SAWAH
TADAH HUJAN DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGGO
KABUPATEN BONE**

RINA FAJRIANTI
105960163314



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**ANALISIS POLA TANAM USAHATANI PADA SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGGO
KABUPATEN BONE**

**RINA FAJRIANTI
105960163314**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

judul : Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan
di Desa Tunge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nama : Rina Fajrianti

Stambuk : 105960163314

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P
NIDN. 0006025802



Amruddin, S.Pt., M.Si
NIDN. 0922076902

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



H. Barhasuddin, S.Pi., M.P
NIDN. 0912066901



Amruddin, S.Pt., M.Si
NIDN. 0922076902

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan
di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

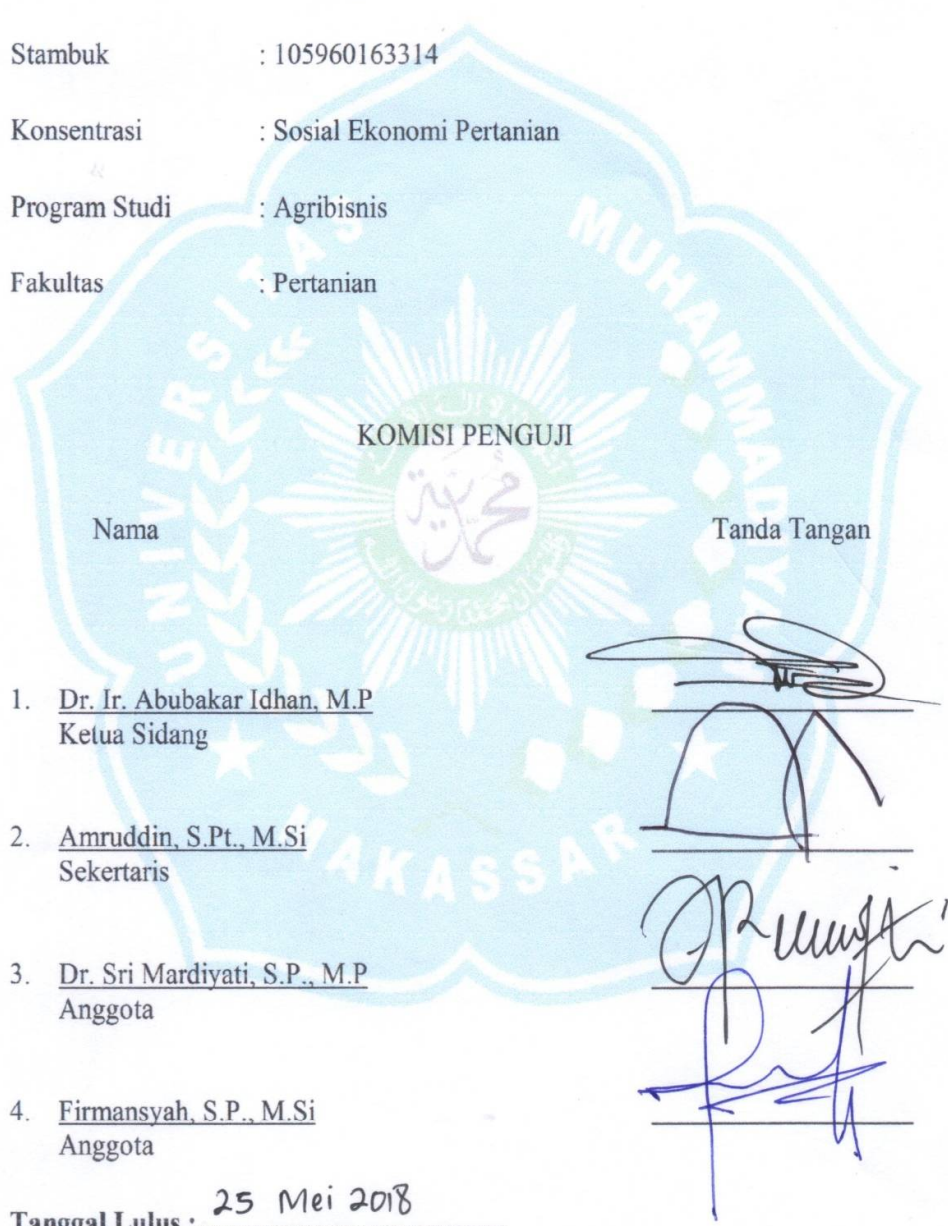
Nama : Rina Fajrianti

Stambuk : 105960163314

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P
Ketua Sidang
2. Amruddin, S.Pt., M.Si
Sekertaris
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P
Anggota
4. Firmansyah, S.P., M.Si
Anggota

Tanggal Lulus : 25 Mei 2018

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, 25 Mei 2018

Rina Fajrianti
105960163314

ABSTRAK

RINA FAJRIANTI. 105960163314. Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Penelitian ini dibimbing oleh ABUBAKAR IDHAN dan AMRUDDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan produksi antara usahatani jagung dan padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah 215. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Populasi yang dijadikan sampel sebanyak 25 petani, Petani yang dijadikan sampel mempunyai lahan 1 Ha. Petani sampel mempunyai ciri mempergilirkan padi dengan jagung. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usahatani jagung dengan produksi 5.789 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp 8.975.535/ha dalam satu kali musim tanam. Sedangkan Usahatani padi dengan produksi 4.904 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp 17.070.549/ha dalam satu kali musim tanam. Jadi, pendapatan usahatani pola tanam jagung dan padi pada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Sebesar Rp 26.046.084/ha dalam satu tahun. R/C Ratio usahatani jagung sebesar 4,42 sedangkan usahatani padi sebesar 3,29 artinya dari kedua usahatani tersebut layak diusahakan, sebab $R/C > 1$.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone”

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P, selaku pembimbing I dan Amruddin, S. Pt., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan.
2. Bapak Burhanuddin, S. Pi., M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S. Pt., M. Si, selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orangtua Ayahanda Sukman dan Ibunda Sarintan, Kakak Nurlia dan Adik-adikku tercinta Wahyudi dan Risaldi serta teman-teman yang saya cintai Widia Astuti, Dewi Ratnasari, Kristiana Putri, Asriadi, S. Pd dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Bengo khususnya kepada Pak Lurah Tungke beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Amin

Makassar, 25 Mei 2018

Rina Fajrianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Usahatani	5
2.2 Usahatani Jagung	5
2.3 Usahatani Padi	6
2.4 Konsep Biaya Produksi	7
2.5 Konsep Harga Usahatani	7
2.6 Konsep Penerimaan Usahatani	8
2.7 Konsep Pendapatan Usahatani	9
2.8 R/C Ratio	11
2.9 Penelitian Terdahulu	12
2.9 Kerangka Pikir	13
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Teknik Penentuan Sampel	15
3.3 Jenis dan Sumber Data	15

3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
3.6 Definisi Operasional	19
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
4.1 Kondisi Geografis	21
4.2 Kondisi Demografi.....	21
4.3 Keadaan Sosial.....	24
4.4 Kondisi Ekonomi	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Identitas Responden	27
5.2 Analisis Biaya Usahatani.....	33
5.3 Analisis Pendapatan usahatani.....	36
5.4 Analisis Kelayakan Usahatani Jagung dan padi	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Kerangka Pikir Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	14
2.	Wawancara dengan Responden Ashar di Teras Rumah Desa Tungke Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (01 April 2018).....	81
3.	Wawancara dengan Responden Sakka di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (05 April 2018)	81
4.	Alat yang digunakan dalam Usahatani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (10 April 2018)	82
5.	Lahan yang Sudah diolah di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (20 April 2018)	82
6.	Pemeliharaan Tanaman Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (28 Januari 2018)	83
7.	Jagung yang Siap Panen di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (30 Maret 2018)	83

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin	22
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	22
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian	23
5.	Sarana Pendidikan di Desa Tungke	24
6.	Luas Wilayah Desa Tungke Menurut Penggunaannya	26
7.	Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	28
8.	Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	29
9.	Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	30
10.	Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	31
11.	Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	32
12.	Rata-Rata Biaya, Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.	37
13.	Rata-Rata Biaya, Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Kuesioner Penelitian Tentang Analisis Pola Tanam Usahatani Jagung dan Padi pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	43
2.	Peta Lokasi Penelitian di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	48
3.	Identitas Responden Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	49
4.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	50
5.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Pacul) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	51
6.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Parang) Usahatani Jagung dii Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	52
7.	Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer) Usahatani Jagung dii Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	53
8.	Biaya Tetap (Benih dan Panen) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	54
9.	Biaya Variabel (Pupuk) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	55
10.	Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	56
11.	Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	57
12.	Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap Pada Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	58

13. Hasil Rekapitulasi Total Biaya Pada Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	59
14. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	60
15. Penerimaan, Biaya Total dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	61
16. Identitas Responden Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	62
17. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	63
18. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Parang) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	64
19. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	65
20. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sabit) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	66
21. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Traktor dan Pajak) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	67
22. Biaya Variabel (Biaya Traktor dan Tenaga Kerja Panen) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	68
23. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Perontokan, Pasca Panen dan Karung) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	69
24. Biaya Variabel (Benih dan Pupuk Urea) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	70
25. Biaya Variabel (Pupuk SP-36 dan ZA) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten n Bone.....	71
26. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	72
27. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	73

28. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	74
29. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	75
30. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	76
31. Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	77
32. Hasil Rekapitulasi Total Biaya Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	78
33. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone	79
34. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	80
35. Dokumentasi Penelitian Usahatani Jagung dan Padi di Desa Tungke Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.....	81

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia, di era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain ini sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri. Memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Fauzi, 2007).

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Terlebih lagi setelah ditemukan bibit unggul hibrida yang memiliki banyak keunggulan dibanding dengan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut antara lain, masa panen lebih cepat, lebih tahan serangan hama dan penyakit, serta produksi lebih tinggi. (Ermanita, 2004).

Padi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cerah guna menambah pendapatan para petani. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen usaha memperoleh hasil penjualan tinggi guna memenuhi kebutuhannya.

Namun kadang kala dalam kenyataannya berbicara lain. Ketika saat panen tiba, hasil melimpah namun harga mendadak turun, dan lebih parah lagi jika hasil produksi yang telah di prediksi jauh melenceng dari jumlah produksi yang

dihasilkan, harga rendah dan tidak menentu membuat petani padi dan jagung merasa kecewa bahkan patah semangat untuk mengembangkan usaha pertaniannya. Hal ini disebabkan karena setiap kegiatan pengolahan sawah mutlak petani mengeluarkan biaya untuk kegiatan produksi, mulai dari pengadaan bibit, pupuk, pengolahan, pestisida dan biaya lainnya yang tidak terduga.

Potensi Daerah Kabupaten Bone yaitu Sektor pertanian yang merupakan sektor yang menentukan perekonomian Kabupaten Bone, karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian dengan bertani. Kondisi tanaman pangan di Kabupaten Bone didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Kabupaten Bone adalah salah satu Daerah otonom di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Kota Watampone. Berdasarkan data Kabupaten Bone dalam angka tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Bone adalah 738.5151 jiwa, terdiri atas 352.081 laki-laki dan 386.434 perempuan. Dengan luas wilayah kabupaten bone sekitar 4.559 km persegi. (BPS Bone, 2018)

Kecamatan Bengo memiliki luas wilayah 164.00 km yang terbagi atas 9 Desa, pada tahun 2013 produksi jagung 2.137 ton dengan luas panen 404 ha, pada tahun 2014 produksi jagung 3.078 ton dengan luas panen 585 ha, pada tahun 2015 produksi jagung 4.093 ton dengan luas lahan 722 ha, pada tahun 2016 produksi jagung 3.109 ton dengan luas lahan 575 ha. Dapat juga dilihat pada tahun 2013 produksi padi 66.913 ton dengan luas panen 10.818 ha, pada tahun 2014 produksi padi 65.877 ton dengan luas lahan 11.276 ha, pada tahun 2015

produksi 53.219 ton dengan luas lahan 9.783 ha, pada tahun 2016 produksi 64.538 ton dengan luas lahan 10.948 ha. (BPS Bone, 2018).

Desa Tungke merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alamnya di bidang pertanian. Sehingga sebagian warganya adalah petani. Jenis penggunaan lahan di Desa Tungke yaitu lahan sawah dengan luas 2981 Ha. Dimana dalam setahun hanya dilakukan 1-2 kali penanaman sebab masih tergantung pada curah hujan. Adapun tanaman yang di usahakan yaitu Padi dan jagung, dimana jagung ditanam setelah panen padi.

Untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan petani, maka petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi dalam menentukan pilihan, apakah ia memutuskan untuk menjual atau menahan hasil produksinya. Namun bagi petani yang secara umumnya menggantungkan hidupnya dari bertani, maka mereka senantiasa tidak memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi yang telah dikeluarkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok yaitu:

1. Berapa pendapatan usahatani pola tanam jagung dan padi pada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pendapatan usahatani pola tanam jagung dan padipada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani pola tanam jagung dan padi pada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani pola tanam jagung dan padi pada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Kegunaan penelitian yang digunakan adalah kegunaan secara ilmiah dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

- a. Kegunaan secara ilmiah yaitu yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan informasi baru
- b. Manfaat secara praktis yaitu yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat dan pengetahuan penulis sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang di dapat penulis di bangku kuliah.
- c. Menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai masalah tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani

Menurut Suratiyah (2006), menyatakan bahwa, usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Kegiatan usahatani pada hakekatnya menjalankan suatu perusahaan, maka sebagai pengusaha, petani senantiasa berupaya untuk memperoleh penerimaan yang melebihi biaya korbanannya.

Hernanto (2006), mendefinisikan usahatani adalah sebagai organisasi dari alam, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan yang ditujukan pada produksi dilapangan pertanian.

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat disuatu tempat yang diperlukan untuk produksi pada bidang pertanian seperti udara, tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah dan sebagainya yang ada di alam ini (Mubyarto, 2001)

2.2 Usahatani Jagung

Tanaman jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu jenis tanaman pangan biji-bijian dari keluarga rumput-rumputan. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman pangan yang penting, selain gandum dan padi. Tanaman jagung berasal dari Amerika yang tersebar ke Asia dan Afrika, melalui kegiatan bisnis orang Eropa ke Amerika. Pada abad ke-16 orang portugal menyebarkanluaskannya ke Asia

termasuk Indonesia. Jagung oleh orang Belanda dinamakan main dan oleh orang Inggris menamakannya corn.

Jagung merupakan tanaman semusim (annual). Satu siklus hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Paruh pertama dari siklus merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan paruh kedua untuk tahap pertumbuhan generatif.

Sebagai bahan pangan, jagung mengandung 70% pati, 10% protein, dan 5% lemak sedangkan untuk bahan baku pakan ternak 46% dari komposisinya berasal dari jagung (Sudana, 2005).

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Tanaman jagung di Indonesia merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Berdasarkan urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi. Terlebih lagi setelah ditemukan bibit unggul hibrida yang memiliki banyak keunggulan dibanding dengan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut antara lain, masa panen lebih cepat, lebih tahan serangan hama dan penyakit, serta produksi lebih tinggi. (Ermanita, 2004).

2.3 Usahatani Padi

Padi (*Oryza sativa*) adalah bahan baku pangan pokok yang vital bagi rakyat Indonesia. Menanam padi sawah sudah mendarah daging bagi sebagian besar petani di Indonesia. Mulanya kegiatan ini banyak diusahakan di pulau Jawa. Namun, saat ini hampir seluruh Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kegiatan menanam padi di sawah. Sistem penanaman padi di sawah biasanya di dahului oleh pengolahan tanah secara sempurna sebelum petani melakukan persemaian.

Padi merupakan tanaman yang membutuhkan air cukup banyak untuk hidupnya. Memang tanaman ini tergolong semi aquatis yang cocok ditanam dilokasi tergenang. Biasanya padi sawah yang menyediakan kebutuhan air yang cukup untuk pertumbuhannya. Meskipun demikian, padi juga dapat diusahakan di lahan kering atau ladang..

2.4 Konsep Biaya Produksi Usahatani

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang di terima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani. (Moehtar Daniel, 2002). Biaya produksi dapat di bedakan menjadi tiga secara struktural ;

- a. Biaya tetap adalah semua biaya yang semua penggunaannya tidak habis dalam satu kali masa produksi (tanah, pajak, pengairan, sewa lahan, penyusutan).
- b. Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi (pengeluaran, pupuk, benih, pestisida, biaya tenaga kerja).
- c. Biaya total adalah penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel.

2.5 Harga

Harga dalah salah satu elemen yang ada pada pemasaran atau marketing mix. Harga adalah tingkat kemampuan suatu barang yang dapat ditukarkan dengan barang lain yang dinilai dalam satuan uang, (Novita, 2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya permintaan tergantung pada harga barang yang bersangkutan, jumlah penduduk, tingkat pendapatan dan elastisitan barang

(Soekartawi, 2002) faktor harga juga sangat mempengaruhi elemen pemasaran lainnya karena harga dapat mempengaruhi suatu produk untuk kedepannya, dalam pemasaran dan promosi.

2.6 Konsep Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, total penerimaan dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir proses produksi. Penerimaan usahatani dapat pula diartikan sebagai keuntungan material yang diperoleh seorang petani atau bentuk imbalan jasa petani maupun keluarganya sebagai pengelola usahatani maupun akibat pemakaian barang modal yang dimilikinya.

Menurut Mulyadi, (2007) pendapatan usaha tani adalah selisi antara penerimaan dan semua biaya yang di keluarkan. Pendapatan kotor atau penerimaan adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum di kurangi biaya produksi. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan : TR = Penerimaan Total (Rp/Periode)

P = Harga jual (Per/Kg)

Q = Jumlah produksi (Kg/Periode)

2.7 Konsep Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006), Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan dari profit adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produk barang maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang maupun produk jasa.

Menurut Soekartawi (2003), Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor (penerimaan) usahatani adalah nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual, dikonsumsi oleh rumah tangga petani, dan disimpan di gudang pada akhir tahun.
2. Pendapatan bersih usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dengan biaya produksi seperti upah buruh, pembelian bibit, obat-obatan dan pupuk yang digunakan oleh usahatani. Pendapatan keluarga yang diperoleh petani berasal dari pendapatan bersih dijumlahkan dengan biaya tenaga kerja keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani dibagi menjadi dua yaitu :

1. Faktor-faktor intern usahatani yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu kesuburan lahan, luas lahan garapan, ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan modal dalam usahatani, penggunaan input modern/teknologi, pola tanam, lokasi tanaman, fragmentasi lahan, status penguasaan lahan, cara pemasaran output,

efisiensi penggunaan input dan tingkat pengetahuan maupun keterampilan petani dan tenaga kerja.

2. Faktor-faktor ekstern usahatani yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu sarana transportasi, sistem tataniaga, penemuan teknologi baru, fasilitas irigasi, tingkat harga output dan input, ketersediaan lembaga perkreditan, adat istiadat masyarakat dan kebijaksanaan pemerintah

Pendapatan yang diharapkan tentu saja memiliki nilai positif dan semakin besar nilainya semakin baik, meskipun besar pendapatan tidak selalu mencerminkan efisiensi yang tinggi karena pendapatan yang besar mungkin juga diperoleh dari investasi dan jumlahnya besar pula. Untuk mengukur keberhasilan usahatani biasanya dilakukan dengan melakukan analisis pendapatan usahatani. Dengan melakukan analisis pendapatan usahatani dapat diketahui gambaran keadaan aktual usahatani sehingga dapat melakukan evaluasi dengan perencanaan kegiatan usahatani pada masa yang akan datang.

Untuk menganalisis pendapatan usahatani diperlukan informasi mengenai keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan. Penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi total dengan harga satuan dari hasil produksi tersebut. Sedangkan biaya atau pengeluaran usahatani adalah nilai penggunaan faktor-faktor produksi dalam melakukan proses produksi usahatani. Biaya dalam usahatani dapat dibedakan menjadi biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai usahatani merupakan pengeluaran tunai yang dikeluarkan oleh petani. Biaya yang diperhitungkan merupakan pengeluaran yang

secara tidak tunai dikeluarkan petani, biaya ini dapat berupa faktor produksi yang digunakan petani tanpa mengeluarkan uang tunai seperti sewa lahan yang diperhitungkan atas lahan milik sendiri, penggunaan tenaga kerja dalam keluarga, penggunaan benih dari hasil produksi dan penyusutan dari saran produksi.

Pengeluaran usahatani secara umum meliputi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Biaya tetap adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap dapat berupa sewa lahan, pajak dan bunga pinjaman. Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya dipengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya variabel dapat berupa biaya yang dikeluarkan untuk benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja.

2.7 Analisis Kelayakan R/C Ratio

Analisis kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan/proyek yang direncanakan. R/C Ration menyatakan kelayakan suatu usaha apakah menguntungkan, impas atau suatu usaha dapat dikatakan mengalami kerugian (Firdaus, 2008). Secara sistematis (R/C) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{R/C\ Ratio = \frac{TR}{TC}}$$

Keterangan : TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Kriteria berdasarkan R/C Ratio adalah:

- R/C ratio > 1, usaha tanaman cabai rawit layak untuk diusahakan
- R/C ratio = 1, usaha tanaman cabai rawit tidak untung dan tidak rugi
- R/C ratio < 1, usaha tanaman cabai rawit tidak layak diusahakan

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Made Supartama, dkk (2013) dengan judul penelitian Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong, analisis menunjukkan rata-rata produksi padi sawah sebesar 6.005 kg dan rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 14.242.885,38/ha/MT sedangkan total biaya yang dikeluarkan Rp 10.033.818,32/ha/MT dan pendapatan usahatani padi sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Rp 4.209.067,06 ha/MT dengan nilai R/C 1,42 menunjukkan bahwa $R/C > 1$, artinya layak diusahakan

Penelitian yang dilakukan oleh Haris Hermawan, dkk (2017) dengan judul penelitian Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jagung Hibrida Varietas Bisi 2 (*Suatu Kasus di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciami*), berdasarkan hasil penelitian harga jual jagung pada saat penelitian adalah rp 3.400,- per kilogram, sedangkan rata-rata produksi jagung yang dihasilkan dalam satu kali musim tanam sebesar 4.939 kilogram per hektar dalam satu kali musim tanam sehingga didapat penerimaan sebesar rp 16.792.769,- per hektar dalam satu kali musim tanam dengan biaya total yang dikeluarkan adalah sebesar rp 7.709.032- per hektar dalam satu kali musim tanam sehingga diperoleh pendapatan sebesar rp 9.083.737,- per hektar dalam satu kali musim tanam dengan nilai R/C Ratio 2,18 layak untuk diusahakan sebab $R/C > 1$

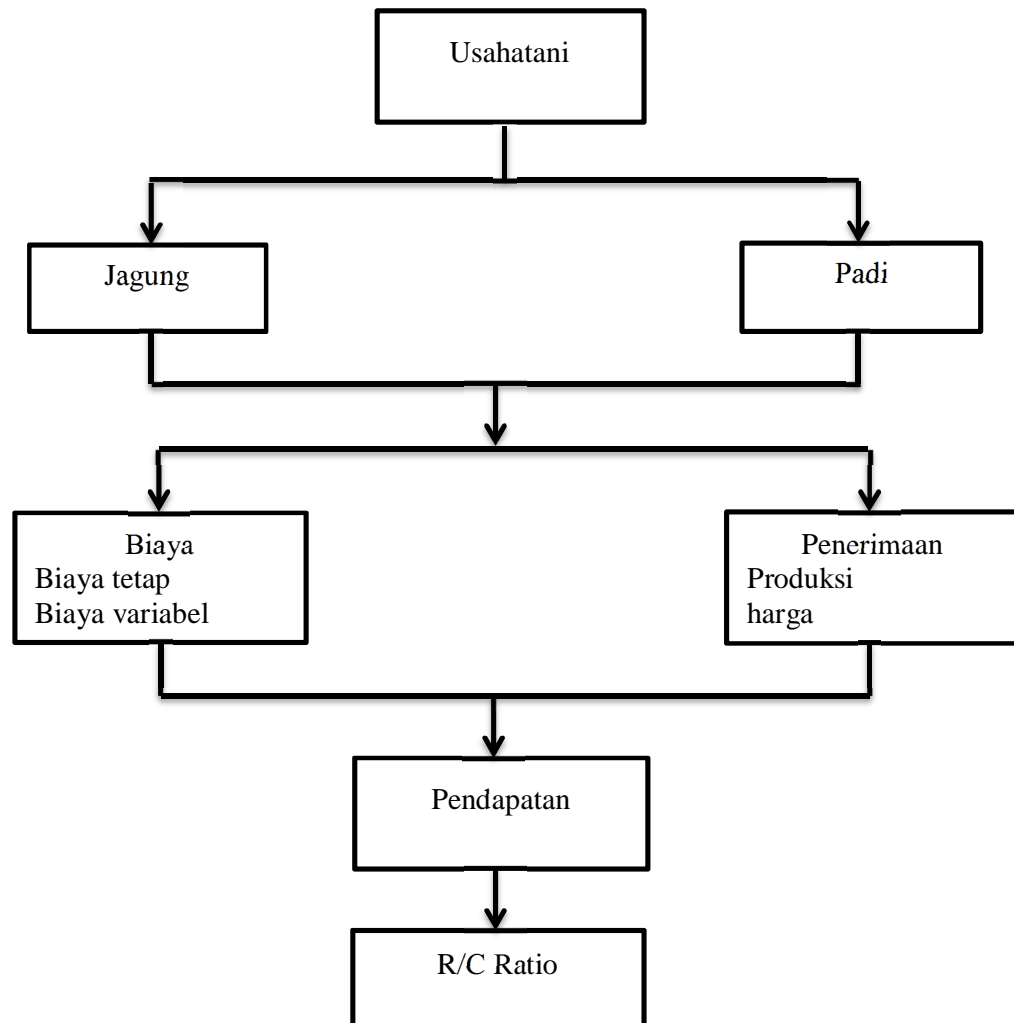
2.9 Kerangka Pikir

Dalam melakukan suatu usahatani jagung dan padi petani mengeluarkan biaya-biaya produksi seperti, saprodi, pupuk, pestisida, untuk mempertahankan proses produksinya.

Setelah petani mengeluarkan biaya-biaya tersebut, petani kemudian memproduksi dan mendapatkan sebuah pendapatan kotor, hal ini disebabkan karena pendapatan usahatani adalah selisih antara penrimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Dalam usahatani jagung dan padi diharapkan adanya peningkatan pendapatan sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani jagun dan padi khususnya, karena salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat adalah dngan peningkatan pendapatannya.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat digambarkan dalam skema berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2018

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah total keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang berusahatani jagung dan padi. Jumlah populasi yang terdapat di Desa Tungke berjumlah 215 orang, dari jumlah populasi tersebut diambil 25 responden. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel diambil secara sengaja. Petani yang dijadikan sampel mempunyai lahan 1 Ha. Petani sampel mempunyai ciri mempergilirkan padi dengan jagung.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden petani jagung yang ada di Desa Tungke dan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dengan cara pengutipan data dan membaca literatur untuk mendapat dasar teori yang selanjutnya digunakan sebagai alat analisis dalam pemecahan permasalahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melakukan penjajakan awal lokasi yang hendak ditempati untuk mengumpulkan data dengan informasi yang ada dilapangan, selanjutnya menyusun rancangan dan instrumen-instrumen penelitian berupa : observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Untuk pengumpulan data melalui penelitian lapangan melalui :

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.
4. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana :

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau jenis bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau ststistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Rumus analisis pendapatan usahatani menurut Soekartawi (2006), yakni :

- a) Besarnya pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

- b) Rumus untuk mencari penerimaan

$$TR = Y.Py$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani

Py = Harga Y

- c) Rumus untuk mencari Total Cost

$$TC = FC + VC$$

Dimna : TC = Total Cost (total biaya)

FC = Fixed Cost

VC = Variable Cost

- d) Rumus untuk menghitung penyusutan peralatan (Suratiah, 2002) :

$$NPA = \frac{(HB - HS)}{LP} \times JA$$

Keterangan :

NPA = Nilai Penyusutan Alat (Rp/Tahun)

HB = Harga Baru (Rp)

HS = Harga Sisa (Rp)

JA = Jumlah Alat (Unit)

LP = Lama Pemakaian (Tahun)

- e) Rumus untuk menghitung kelayakan

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

3.6 Definisi Operasional

- a. Usahatani adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh petani dalam mengelola usahatani jagung dan padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.
- b. Faktor produksi adalah input yang digunakan untuk memproduksi jagung dan padi berupa luas lahan, tenaga kerja, saprodi (bibit, pupuk dan obat-obatan).
- c. Produksi adalah hasil yang diperoleh petani jagung dan padi pada saat panen dalam waktu satu kali panen di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.
- d. Luas lahan adalah ukuran permukaan lahan yang diusahakan oleh petani dalam melakukan aktivitas selama satu periode tanam yang dinyatakan dalam hektar.
- e. Bibit adalah bakal tanaman yang digunakan untuk ditumbuhkan dan menghasilkan produksi yang dinyatakan dengan kilogram (kg).
- f. Pupuk adalah bahan atau unsur hara yang diberikan kedalam lahan dimana dihitung dari jumlah pupuk yang digunakan (Urea, TSP, KCL dan lain-lain), dengan kilogram atau karung.

- g. Pestisida adalah zat yang digunakan untuk pemberantasan hama dan penyakit yang mengganggu tanaman jagung dan padi dengan satuan militer atau gram.
- h. Biaya produksi adalah keseluruhan pengeluaran petani yang terkait dengan produksi jagung dan padi sebelum panen tiba dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
- i. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang mempengaruhi hasil produksi seperti biaya pupuk, bibit, pestisida, tenaga kerja biaya pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
- j. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa mempengaruhi hasil produksi, seperti pajak lahan, penyusutan alat dan irigasi yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp).
- k. Penerimaan adalah hasil yang di peroleh antara perkalian produksi jagung dan padi dengan harga jual jagung dan padi yang ada di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.
- l. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh petani jagung dan padi dan selisish penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi jagung dan padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.
- m. R/C Ratio adalah hasil yang di peroleh dari penerimaan dibagi dengan total biaya.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Tungke merupakan salah satu desa dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Bengo yang terdiri atas tiga (3) Dusun yakni Dusun Matango, Dusun Seppange, dan Coppobulu yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kepala Dusun ini menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini.

Luas wilayah Desa Tungke sekitar 26 Km² yang dapat dicapai dengan kendaraan roda dua, roda empat maupun roda enam atau lebih. Adapun batas-batas wilayah Desa Tungke yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan : Desa Selli
- Sebelah Timur berbatasan : Desa Samaenre
- Sebelah Selatan berbatasan : Desa Patangkai
- Sebelah Barat berbatasan : Desa Ujung Lamuru

Desa Tungke memiliki dua iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal ini menjadi faktor utama yang menjadikan Desa Tungke sebagai daerah yang sangat potensial pada bidang pertanian dan peternakan.

4.2 Kondisi Demografi

Penduduk Desa Tungke Tahun 2016 (sumber data SDD 2016) +4286 jiwa. Terdiri dari laki-laki 2090 jiwa sedangkan perempuan 2196 Jiwa. Seluruh

penduduk Desa Tungke terhimpun dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 1074 KK dari 950 rumah. Rata-rata anggota keluarga sebesar 4 jiwa Per KK. Untuk lebih jelasnya penduduk

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin

Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Matango	917	967	1884
Seppange	868	920	1788
Coppobulu	305	309	614
Jumlah	2090	2196	4286

Sumber: Data Base Desa Tungke, 2016

Untuk lebih rinci mengenai pembagian penduduk menurut umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur	Libureng		Seppange		Coppobulu		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1.	0 – 4	62	63	52	46	10	9	242
2.	5 – 9	83	94	83	82	28	17	387
3.	10 – 14	90	83	86	79	23	25	386
4.	15 – 19	76	80	80	81	26	38	381
5.	20 – 24	85	100	70	82	35	28	400
6.	25 – 29	68	62	55	58	21	19	283
7.	30 – 34	76	80	54	66	16	22	314
8.	35 – 39	64	74	61	71	24	25	319
9.	40 – 44	69	58	84	64	26	34	335
10.	45 – 49	63	61	61	63	27	25	300
11.	50 – 54	48	48	39	57	14	13	219
12.	55 – 59	41	45	37	58	20	12	213
13.	60 – 64	29	32	39	50	12	11	173
14.	65 keatas	63	87	67	63	23	31	334
	Total	917	967	868	920	305	309	4286

Sumber : Data Base Desa Tungke, 2016

Keadaan penduduk Desa Tungke berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki atau tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Libureng		Seppange		Coppobulu		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1.	Tidak Tamat SD/Sederajat	374	420	303	327	120	110	1654
2.	SD / sederajat	256	259	261	295	91	115	1277
3.	SMP / sederajat	107	115	126	134	35	32	549
4.	SMA/Sederajat	147	97	150	130	57	36	617
5.	Diploma	7	25	16	18	1	8	75
6.	Sarjana (S1-S2)	26	51	12	16	1	8	114
	TOTAL	917	967	868	920	305	309	4286

Sumber : Data Base Desa Tungke, 2016

Sementara itu penduduk yang masih dalam status menempuh pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 1074 orang, sedangkan yang putus sekolah di usia 7 s/d 24 tahun sebanyak 419 orang.

Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase Total Jumlah Penduduk
1.	Petani	842	20%
2.	Pedagang/Wiraswasta	250	6%
3.	PNS/TNI/POLRI	82	2%
4.	Karyawan Swasta	65	1,5%
5.	Nelayan	-	-
6.	Tenaga Kontrak/Sukarela	46	1%
7.	Buruh/Tenaga Lepas	47	1%
8.	Pensiunan	8	0,1%
9.	Aparat Pemerintah Non PNS	18	0,4%
10	Tidak/Belum Bekerja	2928	68%
	TOTAL	4286	100%

Sumber : Data Base Desa Tungke, 2016

Berdasarkan tabel 4. di atas, maka dapat kita ketahui bahwa ada sebagian besar penduduk Desa Tungke menggantungkan hidupnya sebagai Petani dan sebagian besarnya lagi masih belum bekerja atau ibu-ibu hanya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga semata.

4.3 Keadaan Sosial

Untuk mengetahui gambaran kondisi sosial masyarakat Desa Tungke dapat dilihat melalui aspek Pendidikan, aspek kesehatan, aspek keamanan dan ketertiban, aspek keagamaan, aspek kesenian dan olah raga serta kehidupan gotong royong masyarakat yang merupakan ciri khas masyarakat desa yang tetap tumbuh dan berkembang.

Kondisi Desa Tungke dari aspek pendidikan dapat digambarkan berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Untuk menggambarkan kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Sarana Pendidikan di Desa Tungke

Dusun	Taman Paditungka	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA	Taman Bacaan
Matango	-	1	1	-	-	-
Seppange	-	1	1	-	-	-
Coppobulu	-	-	1	-	-	-
Total	-	2	5	-	-	-

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Tungke, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Tungke berjumlah 5 buah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan seterusnya penduduk Desa Tungke harus mencari sekolah di luar desa. Ini merupakan salah satu faktor

yang menyebabkan tingginya jumlah anak putus sekolah di Desa Tungke. Hal ini disebabkan karena banyak anak yang tidak ingin sekolah di sekolah yang jauh dari tempat tinggalnya bahkan ada pula orangtua yang tidak mampu untuk membayarkan ongkos setiap hari anaknya untuk menempuh perjalanan menuju sekolah.

4.4 Kondisi Ekonomi

Kegiatan ekonomi Desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian. Mengingat wilayah Desa Tungke 80 % persawahan. Namun dari pesatnya pertanian Desa belum seluruhnya membuahkan hasil optimal. Ini disebabkan karena masih kurangnya Irigasi penunjang terutama di Wilayah kelompok tani Dusun Seppange dan Coppobulu. Padahal dari segi pemasaran hasil, banyak pedagang yang bertransaksi di wilayah ini. Sebagian masyarakat Desa Tungke banyak yang menjadi pekerja bangunan, buruh tani, Peternak sapi, pedagang, serta pekerjaan lainnya. Tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan mereka, serta masih minimnya bekal keterampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalnya barang – barang kebutuhan sembako. Keadaan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah desa Tungke namun wilayah lain juga keadaanya sama.

Potensi ekonomi desa yang paling menonjol adalah kebun/ladang seluas 800 ha dan sawah 1885 ha. untuk lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh Desa Tungke dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 6. Luas Wilayah Desa Tungke Menurut Penggunaannya

No	Uraian	Luas (ha)
1	Persawahan	1885
2	Perkebunan/Ladang	800
3	Perkuburan	6
4	Pemukiman	285
5	Perkantoran	5
Jumlah		2981

Sumber Data : Data BPP Kecamatan Bengo

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa luas lahan persawahan 1885 ha, Perkebunan/ladang 800ha, perkuburan sebanyak 6 ha, pemukiman 285 ha, dan Perkantoran 5 ha.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Penelitian ini berlokasi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone dengan mengambil sebanyak 25 Responden. Petani merupakan orang yang melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan dibidang pertanian. Untuk memperoleh informasi tentang usahatani yang diusahakan, maka identitas petani responden merupakan salah satu hal penting yang dapat membantu kelancaran proses penelitian.

Berikut ini merupakan identitas petani responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani dan luas lahan yang dimiliki petani.

5.1.1 Tingkat Umur Responden

Kematangan umur serta kemampuan berfikir dan bekerja sangat dipengaruhi oleh umur petani. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dan relatif lebih mudah menerima inovasi baru dibandingkan dengan petani yang berumur tua. Oleh karena itu perbedaan umur yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai tingkat kemampuan fisik yang sudah kurang, sedangkan petani berumur tua mempunyai kemampuan fisik yang sudah kurang, akan tetapi relatif mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak sehingga lebih inovatif dalam menerapkan inovasi baru.

Petani responden dalam mengelola usahataniya memiliki tingkat umur yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Tingkat Umur Di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

NO	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25 – 37	6	24
2	38 – 50	14	56
3	51 – 70	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa menurut kelompok umur terbanyak didominasi pada kelompok 38 – 50 tahun dengan persentase 56%. Sedangkan kelompok umur terendah yaitu 51 – 70 tahun dengan persentase 20% dengan umur paling muda ialah 25 tahun dan yang tertua yaitu 70 tahun.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Kemajuan yang dicapai dalam segala bidang adalah hasil dari pendidikan, bahkan dapat dikatakan bahwa taraf hidup rendah adalah pencerminan dari taraf pendidikan yang rendah. Sesuai pengamatan, masyarakat di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone telah menampakan adanya wujud berkembangnya nilai-nilai positif tentang kritikan terhadap suatu masalah yang disampaikan kepada mereka sebagai bagian dari pesan pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usahatani untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan. Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang

diikuti oleh petani. Namun tidak menutup kemungkinan pendidikan non formal seperti pelatihan, penyuluhan, magang, dan sebagainya turut berpengaruh terhadap kemampuan petani responden. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam mengembangkan usahatani, terutama dalam menyerap dan mengadopsi teknologi usahatani baru dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi pula tingkat pengetahuan petani terhadap teknologi.

Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam mengembangkan agribisnis jagung dan padi oleh karena itu klarifikasi tingkat petani responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	19	76
2	SMP	2	8
3	SMA	4	16
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dari tabel 8 dapat dilihat tingkat pendidikan yang ada di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone responden yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD sebanyak 19 orang dengan persentase 76%, dimana pada tingkat SD terdiri 5 responden yang Tidak Tamat SD, pada tingkat SMP dengan persentase 8%, sedangkan pada tingkat SMA 16%. Dari tingkat pendidikan responden di dominasi tingkat SD.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Semua keluarga yang tinggal satu atap merupakan tanggung jawab seorang kepala keluarga yang harus dinafkahi karena kepala keluarga merupakan tulang punggung dalam rumah tangga, hal tersebut membuat seorang kepala keluarga melakukan usaha untuk memperoleh pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Besar kecilnya tanggungan keluarga akan mempengaruhi perilaku petani dalam usahatani, karena makin besar tanggungan keluarga, maka petani akan lebih semangat dan giat dalam bekerja. Keluarga petani terdiri dari petani itu sendiri sebagai kepala keluarga, istri dan anak. Sebagian besar petani menggunakan tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

NO	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 2	10	40
2	3 – 4	8	32
3	5 – 6	7	28
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden yang ada di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone memiliki tanggungan keluarga 1 – 2 sebanyak 10 orang dengan persentase 49%, 3 – 4 sebanyak 8 orang dengan persentase 32% dan terdapat 5 – 6 orang yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 7 oarang dengan persentase 28%.

Pada umumnya petani yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang banyak pasti memikirkan beban dan biaya yang besar harus dikeluarkan dalam rumah tangganya sebagai seorang kepala keluarga. Namun disisi lain banyaknya jumlah tanggungan keluarga merupakan keuntungan tersendiri bagi kepala keluarga, karena anggota keluarga yang ditanggung dapat membantu langsung dalam proses produksi atau menjadai tenaga kerja dalam usahatannya, apabila anggota keluarga tersebut masih dalam masa produktif.

5.1.4 Luas Lahan Responden

Luas lahan yang dimiliki oleh petani jagung dan padi sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Luas lahan garapan sangat berpengaruh pada petani dalam mengelolah usahatannya. Lahan atau yang lebih dikenal dengan tanah merupakan faktor utama dalam usahatani, hal ini dikarenakan tanah sebagai media tumbuh bagi tanaman jagung dan padi.

Tabel 10. Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

NO	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1,00 - 1,03	9	36
2	1,04 - 1,06	9	36
	1,07 - 1,09	7	28
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa petani yang memiliki luas lahan 1,00-1,03 ha sebanyak 9 orang dengan persentase 36%, yang memiliki luas lahan 1,04-1,07 sebanyak 9 orang dengan persentase 36%, dan yang memiliki luas lahan 1,05-1,09 sebanyak 7 orang dengan persentase 28%.

5.1.5 Pengalaman Responden dalam Berusahatani

Pengalaman berusahatani dari seorang petani berpengaruh terhadap pola pengelolaan usahatannya, karena terdapat kecenderungan bahwa petani yang memiliki pengalaman berusahatani yang cukup lama memiliki kemampuan berusahatani lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Soetrisno (2002), petani yang memiliki usia yang lebih tua mempunyai pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan petani yang umumnya lebih muda. Untuk lebih jelasnya mengenai pengalaman berusahatani petani responden di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Identitas Responden Petani Jagung dan Padi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

No	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10 – 23	7	28
2	24 – 37	16	64
3	38 – 50	2	8
Jumlah		25	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah petani responden berdasarkan pengalaman usahatannya dimulai dari 10 – 23 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 28%, kemudian 24 – 37 sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, dan 38 – 50 sebanyak 2 orang dengan persentase 8%.

Berdasarkan karakteristik petani di atas yang menggambarkan tingkat umur, pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani merupakan aspek ketersediaan sumberdaya manusia ditinjau dari ketersediaan jumlah tenaga kerja. Maksudnya bahwa kondisi umum petani responden yang

meliputi umur kodisif, pendidikan yang cukup tinggi, lahan yang cukup luas, jumlah tanggungan keluarga yang tidak menjadi beban dan pengalaman berusahatani jagung dan padi yang cukup lama, menunjang petani dalam melakukan pengembangan jagung dan padi. Sehingga dari sumber daya manusia (SDM) dikatakan bahwa faktor penunjang sumberdaya manusia, khususnya ketersediaan tenaga kerja.

5.2 Analisis Biaya Usahatani

5.2.1 Analisis Biaya Usahatani Jagung

Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi pada perubahan volume produksi, adapun biaya tetap yang digunakan oleh petani responden. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat, biaya pajak lahan.

Biaya penyusutan alat terdiri dari cangkul dengan biaya yang dikeluarkan per musim tanam sebesar Rp 26.346, biaya parang yang dikeluarkan sebesar Rp 21.442, biaya pacul yang dikeluarkan sebesar Rp 11.154, biaya Sprayer yang dikeluarkan sebanyak Rp 82.923 sedangkan untuk biaya pajak yang dikeluarkan dalam setiap tahunnya sebesar Rp 31.465. Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan masing-masing responden berbeda-beda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap usahatani jagung di Desa tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone sebesar Rp 173.331 per hektar dalam satu kali musim tanam.

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besarnya volume produksi. Biaya variabel yang dihitung dalam penelitian ini meliputi, benih Varietas Bisi 2 dan Bisi 18 dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp

787.500/ha dalam satu kali musim tanam, pupuk Urea sebesar Rp 237.885, pupuk Phoska sebesar Rp 393.750, pestisida Abenz sebesar Rp 109.615, AntiGulma sebesar Rp 144.231, sedangkan untuk upah tenaga kerja mengeluarkan biaya sebesar 775.000/ha dalam satu kali musim tanam. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya variabel yang dikeluarkan petani jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone sebesar Rp 2.447.981/ha dalam satu kali musim tanam.

Biaya total yang dihitung dalam penelitian ini meliputi total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya total yang dikeluarkan petani jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone adalah sebesar Rp 2.621.312/ha dalam satu kali musim tanam.

5.2.2 Analisis Usahatani Padi

Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi pada perubahan volume produksi, adapun biaya tetap yang digunakan oleh petani responden. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat, biaya pajak lahan.

Biaya penyusutan alat terdiri dari Cangkul dengan Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 25.346, biaya parang sebesar Rp 21.442, biaya sabit sebesar Rp 11.139, biaya sprayer sebesar Rp 82.923, biaya traktor sebesar Rp 1.469.154, sedangkan untuk pajak lahan yang dikeluarkan sebesar Rp 31.465 per tahun. Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan masing-masing responden berbeda-beda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya biaya tetap usahatani padi di Desa

tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone sebesar Rp 1.642.469 per hektar dalam satu kali musim tanam.

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besarnya volume produksi. Biaya variabel yang dihitung dalam penelitian ini meliputi, benih varietas Ciherang, cigeulis, inpari, dengan total biaya yang di keluarkan sebesar Rp 321.731/ha dalam satu kali musim tanam, pupuk Urea total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 210.481, pupuk ZA sebesar Rp 156.538, pupuk SP-36 sebesar Rp 258.731, sedangkan untuk pestisida yang digunakan terdiri dari Regent dengan biaya sebesar Rp 178.342, sidajos sebesar Rp 90.385, Blast sebesar Rp 173.077, Amolin sebesar Rp 115.385, DMA sebesar Rp 77.142, Lindomin sebesar Rp 70.149, sedangkan untuk upah tenaga kerja panen mengeluarkan biaya sebesar Rp 775.000, pengolahan lahan sebesar Rp 392.115, biaya perontokan sebesar Rp 2.562.231, Pasca panen sebesar Rp 457.500, sedangkan untuk karung biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 109.500/ha dalam satu kali musim tanam. Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya variabel yang dikeluarkan petani padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone sebesar Rp 5.778.250 per hektar dalam satu kali musim tanam.

Biaya total yang dihitung dalam penelitian ini meliputi total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel . Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa rata-rata besarnya biaya total yang dikeluarkan petani padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone adalah sebesar Rp 7.447.720 per hektar dalam satu kali musim tanam.

5.3 Analisis Pendapatan Usahatani

5.3.1 Analisis Pendapatan Usahatani Jagung

Analisis pendapatan adalah proses analisa terkait perincian pendapatan kegiatan ushatani yang menunjukkan pembuktian terkait fakta pengeluaran biaya dan penerimaan selama kegiatan usahatani berlangsung. Pendapatan petani jagung adalah hasil yang diperoleh petani dari total penerimaan yang didapat setelah dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi. Sedangkan biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan petani untuk membiayai proses produksi dari tanaman padi tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 12 dapat diperoleh gambaran bahwa dari satu kali musim tanam selama 1 tahun dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.621.311,54 per hektar, petani di Desa Tungke memperoleh penerimaan yang berasal dari hasil produksi menghasilkan sebesar Rp11.596.846,15/ha. Jadi, besar pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Tungke atas biaya tunai yaitu dengan mengurangkan total penerimaan terhadap total biaya adalah sebesar Rp 8.975.535,62/ha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usahatani jagung masih memberikan keuntungan bagi petani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Rata-Rata Biaya, Produksi, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Ratio Usahatani Jagung pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	a. Produksi (kg)	5.798
	b. Harga Produksi (Rp)	<u>2.000</u> x
Total penerimaan		11.596.846
2	Biaya (Rp)	
	a. Biaya Variabel	
	• Tenaga kerja	
	○ Panen	775.000
	○ Benih	787.500
	• Pupuk	
	○ Urea	237.885
	○ Phoska	393.750
	• Pestisida	
	○ Abenz	109.615
○ AntiGulma	<u>144.231</u> +	
Total Biaya Variabel		2.447.981
	b. Biaya Tetap	
	• Pajak	31.465
	• Penyusutan alat	
	○ Cangkul	26.346
	○ Parang	21.442
	○ Pacul	11.154
○ Sprayer	<u>82.923</u> +	
Total Biaya Tetap		173.331
3	Total Biaya	
	a. Biaya Variabel	2.447.981
	b. Biaya Tetap	<u>173.331</u> +
Total Biaya		2.621.312
4	Pendapatan	
	a. Penerimaana	11.596.846
	b. Total biaya	<u>2.621.312</u> -
Total pendapatan		8.975.535
R/C Ratio		4.42

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

R/C (*Revenue Cost Ratio*) Usahatani jagung diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan total biaya. Penerimaan sebesar Rp 11.596.846,15 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.621.311,54 sehingga mendapatkan nilai R/C Ratio sebesar 4,42 artinya layak untuk diusahakan.

5.3.2 Analisis Pendapatan Usahatani Padi

Analisis pendapatan adalah proses analisa terkait perincian pendapatan kegiatan ushatani yang menunjukkan pembuktian terkait fakta pengeluaran biaya dan penerimaan selama kegiatan usahatani berlangsung. Pendapatan petani jagung adalah hasil yang diperoleh petani dari total penerimaan yang didapat setelah dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi. Sedangkan biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan petani untuk membiayai proses produksi dari tanaman padi tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 13 dapat diperoleh gambaran bahwa dari satu kali musim tanam selama 1 tahun dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.447.720/ha, petani di Desa Tungke memperoleh penerimaan yang berasal dari hasil produksi menghasilkan sebesar Rp 24.518.269/ha. Jadi, besar pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Tungke atas biaya tunai yaitu dengan mengurangkan total penerimaan terhadap total biaya adalah sebesar Rp 17.070.549/ha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usahatani jagung masih memberikan keuntungan bagi petani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Rata-Rata Biaya, Produksi, Penerimaan, Pendapatan, dan R/C Ratio Usahatani Padi pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	a. Produksi (kg)	4.904
	b. Harga Produksi (Rp)	<u>5.000</u> x
Total penerimaan		24.518.269
2	Biaya (Rp)	
	a. Biaya Variabel	
	• Tenaga kerja	
	○ Panen	775.000
	○ Pengolahan Lahan	392.115
	○ Perontokan	2.562.231
	○ Pasca Panen	457.500
• Karung	109.500	
• Benih	321.731	
• Pupuk	625.750	
• Pestisida	534.424	
Total Biaya Variabel		5.778.250
	b. Biaya Tetap	
	• Pajak	31.465
	• Penyusutan alat	1.638.005
Total Biaya Tetap		1.669.470
3	Total Biaya	5.778.250
	a. Biaya Variabel	1.642.469 +
	b. Biaya Tetap	<u>1.642.469</u> +
Total Biaya		7.447.720
4	Pendapatan	
	a. Penerimaan	24.518.269
	b. Total biaya	<u>7.447.720</u> -
Total pendapatan		17.070.549
R/C Ratio		3.29

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

R/C (*Revenue Cost Ratio*) Usahatani padi diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan total biaya. Penerimaan sebesar Rp 24.518.269,23 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.447.720,76 sehingga mendapatkan R/C Ratio sebesar 3,29 artinya layak untuk diusahakan.

5.4 Analisis Kelayakan Usahatani Jagung dan padi

R/C (*Revenue Cost Ratio*) Usahatani jagung diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp 11.596.846,15 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.621.311,54 sehingga mendapatkan nilai R/C Ratio sebesar 4,42 Sedangkan usahatani padi dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp24.518.269,23 dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.447.720,76 sehingga mendapatkan R/C Ratio sebesar 3,29 Jadi usahatani jagung dan padi yang dilakukan oleh petani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone adalah layak untuk diusahakan karena $R/C > 1$.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usahatani jagung dengan produksi 5.789 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp. 8.975.535/ha dalam satu kali musim tanam. Sedangkan Usahatani padi dengan produksi 4.904 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp. 17.070.549/ha dalam satu kali musim tanam. Jadi, pendapatan usahatani pola tanam jagung dan padi pada sawah tadah hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Sebesar Rp 26.046.084/ha.

R/C Ratio usahatani jagung sebesar 4,42 sedangkan usahatani padi sebesar 3,29 artinya dari kedua usahatani tersebut layak diusahakan, sebab $R/C > 1$.

6.2 Saran

Petani jagung dan padi memperoleh produksi yang cukup besar, namun memperoleh pendapatan yang rendah para petani menjual hasil produksinya saat panen raya sehingga harga penjualan ikut rendah. Namun ada juga petani yang menyimpan hasil panennya. Pemerintah harusnya menyediakan sarana dan prasarana terhadap petani agar dapat menunjang keberhasilan usahatani untuk memenuhi kebutuhan petani dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. 2018. *Kabupaten Bone Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Ermanita. 2004. Pertumbuhan Vegetatif Dua Varietas Jagung pada Tanah Gambut yang Diberi Limbah Pulp dan Paper. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Riau. *Jurnal Biogenesis* 1(1): 1-8.
- Fauzi, Achmad Faqih 2007, *Analisis Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Tebu terhadap Pendapatan Petani*, Jakarta: Unswag.
- Haris Hermawan, dkk. 2017. Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jagung Hibrida Varietas Bisi 2 (Suatu Kasus di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH Volume 4 Nomor 2*.
- Hernanto. 2006. *Ilmu Usahatani*. Bandung: Penebar Swadaya
- Made Supartama, dkk. 2013. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *e-J. Agrotekbis 1 (2) : 166-172*.
- Mubyarto. 2001. *Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani*. Penebar Swadaya: Bandung
- Mulyadi. 2007. *Macam-Macam Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suratijah, Ken. 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2001. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Yogyakarta: UI Pers
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press
- Soetrisno. 2002. *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisus Press.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Tentang Analisis Pola Tanam Usahatani Jagung dan Padi pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

DAFTAR KUESIONER RESPONDEN

Judul Penelitian :

Analisis Usahatani Jagung dan Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

A. Identitas Responden Petani Jagung

- 1. Nama Responden :
- 2. Umur :tahun
- 3. Pendidikan terakhir : TT SD / SD / SLTA / Diploma / Sarjana
- 4. Pengalaman berusahatani :tahun
- 5. Luas lahan usahatani :ha
- 6. Jumlah tanggungan keluarga :orang

B. Daftar Pertanyaan

- 1. Apakah lahan ini milik bapak/ibu sendiri?
- 2. Berapa pajak yang dibayar (Rp) oleh bapak/ibu dalam 1 tahun?
- 3. Berapa banyak produksi jagung bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?
- 4. Berapa harga jualnya dalam 1 kg?

C. Biaya dan Penerimaan

1. Jenis lahan yang di tanami

No.	Luas Lahan Yang Di Kuasai		Jumlah (Ha)
	Milik	Sewa	
1			
	Jumlah		

2. Penggunaan sarana produksi

1. Penggunaan bibit

No.	Jenis tanaman	Bibit (kg)	Harga (kg)	Jumlah
1	Jagung			
Jumlah				

2. Penggunaan pupuk

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Pupuk (kg)	Harga (kg)	Jumlah
1	Urea			
2	Za			
3			
4			
Jumlah				

3. Penggunaan pestisida

No	Jenis Pestisida	Jumlah Pestisida	Harga (Kg/Botol)	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
Jumlah				

4. Tenaga kerja

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah/ Kerja	Jumlah Upah/HOK (Rp)
1	Pengolahan lahan				
2	Penanaman				
3	Memelihara				
4	Panen				
5				
6				
7				
8				

HOK = HARI KERJA X JUMLAH TENAGA KERJA X UPAH/HARI

5. Jenis Biaya Dalam Usahatani

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Harga (Rp)
1			
2			
3			
Jumlah			

6. Jenis peralatan yang dimiliki

No	Jenis Alat	Jumlah (unit)	Harga (unit)	Harga Baru (unit)	Harga Lama (unit)	Lama Pemakaian (thn)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Cangkul						
2	Parang						
3	Sprayer						
4						
5						
Jumlah							

7. Penerimaan usahatani

No.	Jenis tanaman	Luas lahan	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Jagung				
Jumlah					

A. Identitas Responden Petani Padi

1. Nama Responden :
2. Umur :tahun
3. Pendidikan terakhir : TT SD / SD / SLTA / Diploma / Sarjana
4. Pengalaman berusahatani :tahun
5. Luas lahan usahatani :ha
6. Jumlah tanggungan keluarga :orang

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah lahan ini milik bapak/ibu sendiri?
2. Berapa pajak yang dibayar (Rp) oleh bapak/ibu dalam 1 tahun?
3. Berapa banyak produksi padi bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?
4. Berapa harga jualnya dalam 1 kg?

C. Biaya dan Penerimaan

1. Jenis lahan yang di tanami

No.	Luas Lahan Yang Di Kuasai		Jumlah (Ha)
	Milik	Sewa	
1			
	Jumlah		

2. Penggunaan sarana produksi

1. Penggunaan bibit

No.	Jenis tanaman	Bibit (kg)	Harga (kg)	Jumlah
1	Padi			
	Jumlah			

2. Penggunaan pupuk

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Pupuk (kg)	Harga (kg)	Jumlah
1	Urea			
2	Za			
3	SP-36			
4			
	Jumlah			

3. Penggunaan pestisida

No	Jenis Pestisida	Jumlah Pestisida	Harga (Rp/Botol)	Jumlah(Rp)
1				
2				
3				
	Jumlah			

4. Tenaga kerja

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah/ Kerja	Jumlah Upah/HOK (Rp)
1	Pengolahan Lahan				
2	Penanaman				
3	Pemeliharaan				
4	Panen				
5	Pengangkutan				
6	Pengeringan				
7				
8				

HOK = HARI KERJA X JUMLAH TENAGA KERJA X UPAH/HARI

5. Jenis Biaya Dalam Usahatani

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Harga (Rp)
1			
2			
3			
Jumlah			

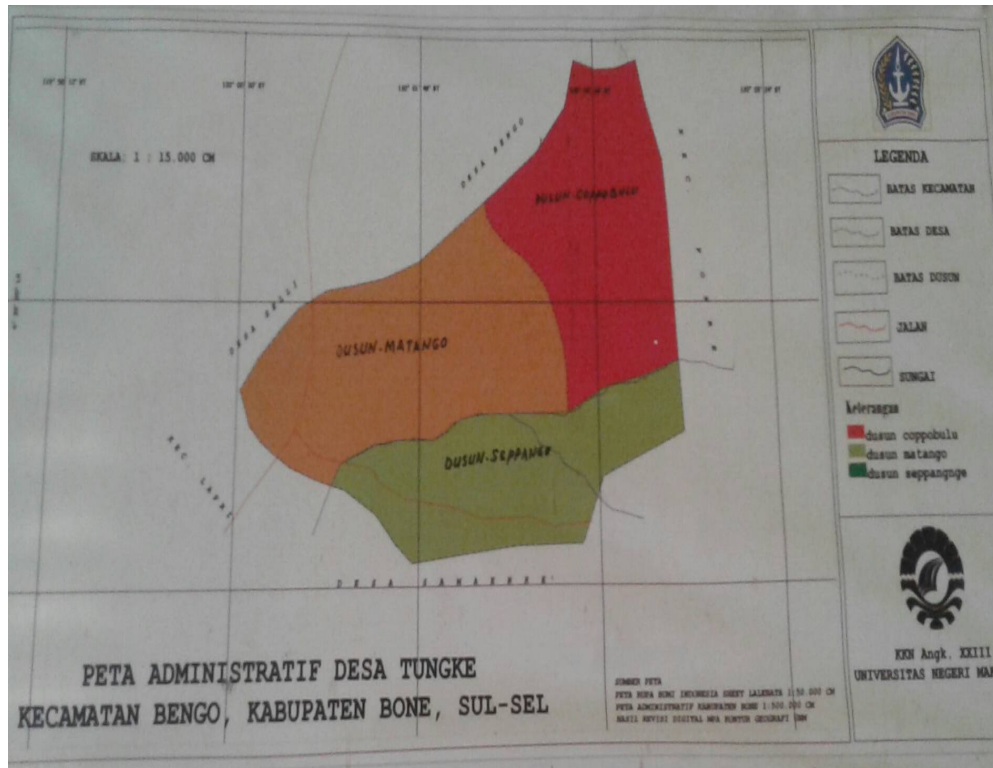
6. Jenis peralatan yang dimiliki

No	Jenis Alat	Jumlah (unit)	Harga (unit)	Nilai Lama (unit)	Nilai Sekarang (unit)	Lama Pemakaian (thn)	Nilai Penyusutan Alat (Rp)
1	Cangkul						
2	Parang						
3	Sprayer						
4	Sabit						
5	Traktor						
Jumlah							

7. Penerimaan usahatani

No.	Jenis tanaman	Luas lahan	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	Padi				
Jumlah					

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone



Lampiran 3. Identitas Responden Usahatani Jagung di Desa Tungeke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

No	Nama	Luas Lahan(Ha)	Umur Tahun	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Berusahatani
1	Sukman	1.05	48	TT-SD	4	30
2	Sakka	1.05	43	SD	2	25
3	Murdiping	1.08	33	SD	2	15
4	Laha	1.00	54	TT-SD	3	32
5	Hamma	1.00	48	SMA	3	29
6	Sule	1.08	37	SD	2	20
7	Ramli	1.05	45	TT-SD	3	30
8	Samsuddin	1.02	40	SMA	4	25
9	Cangkang	1.09	51	TT-SD	3	37
10	Syarifuddin	1.09	42	SD	2	28
11	Kamile	1.00	46	SD	2	29
12	Rasi	1.07	70	TT-SD	1	50
13	Hasse	1.04	60	SMP	5	43
14	Sudarman	1.05	41	SMA	6	25
15	Jumardi	1.05	30	SMA	5	13
16	Ashar	1.00	25	SD	3	10
17	Hasmuddin	1.05	37	SD	2	21
18	Jusri	1.08	29	SMP	5	10
19	Saki	1.06	43	SD	3	24
20	Komi	1.00	47	SD	6	27
21	Tame	1.06	65	SD	2	35
22	Samir	1.00	38	SD	1	19
23	Emmang	1.07	50	SD	2	31
24	Bur	1.00	45	SD	6	30
25	Salama	1.00	47	SD	5	32
Jumlah		26.04	1114		82	670
Rata2		1.04	44.56		3.28	26.8

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 4. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				
		Jumlah (Unit)	Harga Baru	Harga Lama	lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	1.05	2	70.000	20.000	4	25.000
2	1.05	2	70.000	20.000	5	20.000
3	1.08	1	70.000	20.000	5	10.000
4	1.00	2	70.000	20.000	2	50.000
5	1.00	2	70.000	10.000	4	30.000
6	1.08	1	70.000	10.000	5	12.000
7	1.05	1	70.000	10.000	3	20.000
8	1.02	1	70.000	10.000	5	12.000
9	1.09	2	70.000	10.000	8	15.000
10	1.09	2	70.000	10.000	4	30.000
11	1.00	2	70.000	15.000	2	55.000
12	1.07	1	70.000	10.000	4	15.000
13	1.04	2	70.000	10.000	3	40.000
14	1.05	1	70.000	10.000	3	20.000
15	1.05	2	70.000	10.000	6	20.000
16	1.00	1	70.000	10.000	3	20.000
17	1.05	1	70.000	15.000	5	11.000
18	1.08	1	70.000	15.000	2	27.500
19	1.06	1	70.000	10.000	1	60.000
20	1.00	1	70.000	15.000	2	27.500
21	1.06	2	70.000	20.000	5	20.000
22	1.00	1	70.000	10.000	2	30.000
23	1.07	1	70.000	10.000	3	20.000
24	1.00	2	70.000	10.000	3	40.000
25	1.00	2	70.000	15.000	2	55.000
Jumlah	26.04	37	1,750.000	325.000	91	685.000
Rata2	1.04	1.48	70.000	13.000	3.64	27.400
Per-Ha	1	1.42	67.308	12.500	3.50	26.346

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 5. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Pacul) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Pacul				
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	2	35.000	10.000	10	5.000
2	1	35.000	15.000	4	5.000
3	2	35.000	10.000	5	10.000
4	3	35.000	10.000	5	15.000
5	1	35.000	10.000	5	5.000
6	1	35.000	10.000	2	12.500
7	1	35.000	15.000	4	5.000
8	2	35.000	10.000	5	10.000
9	2	35.000	10.000	5	10.000
10	1	35.000	15.000	4	5.000
11	1	35.000	15.000	1	20.000
12	2	35.000	10.000	1	50.000
13	1	35.000	10.000	5	5.000
14	3	35.000	15.000	4	15.000
15	1	35.000	10.000	2	12.500
16	1	35.000	10.000	1	25.000
17	2	35.000	15.000	5	8.000
18	2	35.000	15.000	4	10.000
19	1	35.000	15.000	2	10.000
20	1	35.000	15.000	1	20.000
21	1	35.000	15.000	5	4.000
22	1	35.000	15.000	5	4.000
23	2	35.000	15.000	4	10.000
24	1	35.000	15.000	2	10.000
25	1	35.000	15.000	5	4.000
Jumlah	37	875.000	320.000	96	290.000
Rata2	1.48	35.000	12.800	3.84	11.600
Per-Ha	1.42	33.65	12.308	3.69	11.154

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 6. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Parang) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Parang				
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	2	60.000	20.000	5	16.000
2	2	60.000	20.000	2	40.000
3	3	60.000	15.000	5	27.000
4	1	60.000	15.000	3	15.000
5	1	60.000	10.000	5	10.000
6	2	60.000	10.000	5	20.000
7	2	60.000	15.000	5	18.000
8	1	60.000	15.000	3	15.000
9	2	60.000	15.000	3	30.000
10	1	60.000	15.000	1	45.000
11	1	60.000	10.000	4	12.500
12	3	60.000	10.000	2	75.000
13	1	60.000	15.000	6	7.500
14	1	60.000	15.000	5	9.000
15	1	60.000	15.000	5	9.000
16	1	60.000	25.000	5	7.000
17	3	60.000	15.000	3	45.000
18	1	60.000	13.000	2	23.500
19	2	60.000	10.000	5	20.000
20	2	60.000	15.000	2	45.000
21	1	60.000	15.000	3	15.000
22	1	60.000	15.000	5	9.000
23	1	60.000	15.000	5	9.000
24	2	60.000	10.000	4	25.000
25	1	60.000	20.000	4	10.000
Jumlah	39	1,500.000	368.000	97	557.500
Rata2	1.56	60.000	14.720	3.88	22.300
Per-Ha	1.50	57.692	14.154	3.73	21.442

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 7. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer dan Pajak) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon.	Sprayer					Pajak Rp/Thn
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn	
1	1	1,800,000	1,000,000	10	80,000	35.700
2	1	500,000	250,000	5	50,000	30.000
3	1	500,000	200,000	10	30,000	32.500
4	1	500,000	250,000	4	62,500	29.700
5	1	1,800,000	900,000	15	60,000	32.700
6	1	500,000	215,000	10	28,500	35.000
7	1	500,000	250,000	10	25,000	34.300
8	1	500,000	250,000	10	25,000	30.000
9	1	1,800,000	1,150,000	20	32,500	30.000
10	1	1,800,000	1,000,000	10	80,000	29.900
11	1	500,000	200,000	6	50,000	32.000
12	1	1,800,000	850,000	10	95,000	30.000
13	1	1,800,000	1,100,000	4	175,000	39.200
14	1	1,800,000	1,000,000	8	100,000	23.500
15	1	500,000	200,000	8	37,500	30.000
16	1	500,000	180,000	4	80,000	35.500
17	1	500,000	200,000	5	60,000	31.600
18	1	1,800,000	900,000	5	180,000	34.000
19	1	1,800,000	900,000	9	100,000	29.700
20	1	1,800,000	1,100,000	2	350,000	35.000
21	1	500,000	190,000	2	155,000	35.000
22	1	1,800,000	900,000	9	100,000	36.000
23	1	500,000	200,000	4	75,000	40.000
24	1	1,800,000	1,050,000	10	75,000	29.800
25	1	500,000	150,000	7	50,000	37.000
Jumlah	25	28,100,000	14,585,000	197	2,156,000	818.100
Rata2	1	1,124,000	583,400	7.88	86,240	32.724
Per-Ha	0.96	1,080,769	560,962	7.58	82,923	31.465

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 8. Biaya Variabel (Benih dan Panen) Usahatani Jagung di Desa Tungke
Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Benih			Panen			
	Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Upah/Hari	Jumlah (Rp)
1	10	75.000	750.000	11	1	50.000	550.000
2	10	75.000	750.000	8	2	50.000	800.000
3	10	75.000	750.000	12	1	50.000	600.000
4	12	75.000	900.000	9	2	50.000	900.000
5	10	75.000	750.000	12	1	50.000	600.000
6	10	75.000	750.000	11	1	50.000	550.000
7	10	75.000	750.000	10	2	50.000	1,000.000
8	13	75.000	975.000	13	1	50.000	650.000
9	10	75.000	750.000	11	2	50.000	1,100.000
10	10	75.000	750.000	10	1	50.000	500.000
11	13	75.000	975.000	12	1	50.000	600.000
12	10	75.000	750.000	10	2	50.000	1,000.000
13	12	75.000	900.000	10	3	50.000	1,500.000
14	10	75.000	750.000	10	2	50.000	1,000.000
15	12	75.000	900.000	8	3	50.000	1,200.000
16	10	75.000	750.000	12	1	50.000	600.000
17	10	75.000	750.000	11	1	50.000	550.000
18	10	75.000	750.000	10	2	50.000	1,000.000
19	12	75.000	900.000	11	2	50.000	1,100.000
20	10	75.000	750.000	15	1	50.000	750.000
21	13	75.000	975.000	12	1	50.000	600.000
22	10	75.000	750.000	10	2	50.000	1,000.000
23	13	75.000	975.000	13	1	50.000	650.000
24	10	75.000	750.000	15	1	50.000	750.000
25	13	75.000	975.000	12	1	50.000	600.000
Jumlah	273	1,875.000	20,475.000	278	38	1,250.000	20,150.000
Rata2	10.92	75.000	819.000	11.12	1.52	50.000	806.000
	10.5	72.115	787.500	10.69	1.46	48.077	775.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 9. Biaya Variabel (Pupuk Urea dan Phoska) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Pupuk					
	Urea			Phoska		
	Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)	Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)
1	125	1,900	237,500	100	2,500	250,000
2	125	2,000	250,000	100	2,500	250,000
3	100	2,000	200,000	200	2,500	500,000
4	125	1,900	237,500	200	2,500	500,000
5	150	1,900	285,000	125	2,500	312,500
6	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
7	100	2,000	200,000	150	2,500	375,000
8	125	2,000	250,000	200	2,500	500,000
9	125	1,900	237,500	200	2,500	500,000
10	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
11	100	2,000	200,000	200	2,500	500,000
12	100	1,900	190,000	200	2,500	500,000
13	125	2,000	250,000	125	2,500	312,500
14	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
15	150	1,900	285,000	150	2,500	375,000
16	100	1,900	190,000	200	2,500	500,000
17	150	1,900	285,000	150	2,500	375,000
18	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
19	125	1,900	237,500	125	2,500	312,500
20	100	2,000	200,000	200	2,500	500,000
21	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
22	150	2,000	300,000	150	2,500	375,000
23	100	1,900	190,000	200	2,500	500,000
24	110	2,000	220,000	190	2,500	475,000
25	120	2,000	240,000	180	2,500	450,000
Jumlah	3,155	49,000	6,185,000	4,095	62,500	10,237,500
Rata2	126	1,960	247,400	164	2,500	409,500
Per-Ha	121	1885	237,885	158	2,404	393,750

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 10. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Pestisida					
	Abenz			Antigulma		
	Jumlah	Rp/Botol	Nilai (Rp)	Jumlah	Rp/Botol	Nilai (Rp)
1	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
2	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
3	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
4	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
5	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
6	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
7	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
8	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
9	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
10	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
11	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
12	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
13	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
14	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
15	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
16	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
17	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
18	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
19	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
20	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
21	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
22	2	75,000	150,000	3	50,000	150,000
23	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
24	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
25	1	75,000	75,000	3	50,000	150,000
Jumlah	38	1,875,000	2,850,000	75	1,250,000	3,750,000
Rata2	1.52	75,000	114,000	3	50,000	150,000
Per-Ha	1.46	72,115.38	109,615	2.88	48,077	144,231

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 11. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor	Luas	Biaya Variabel					
Respon.	Lahan(Ha)	Benih	Urea	Phoska	Abenz	AntiGulma	Panen
1	1.05	750.000	237,500	250,000	150,000	150,000	550.000
2	1.05	750.000	250,000	250,000	75,000	150,000	800.000
3	1.08	750.000	200,000	500,000	150,000	150,000	600.000
4	1.00	900.000	237,500	500,000	150,000	150,000	900.000
5	1.00	750.000	285,000	312,500	150,000	150,000	600.000
6	1.08	750.000	300,000	375,000	150,000	150,000	550.000
7	1.05	750.000	200,000	375,000	150,000	150,000	1000.000
8	1.02	975.000	250,000	500,000	75,000	150,000	650.000
9	1.09	750.000	237,500	500,000	75,000	150,000	1100.000
10	1.09	750.000	300,000	375,000	150,000	150,000	500.000
11	1.00	975.000	200,000	500,000	150,000	150,000	600.000
12	1.07	750.000	190,000	500,000	75,000	150,000	1000.000
13	1.04	900.000	250,000	312,500	75,000	150,000	1500.000
14	1.05	750.000	300,000	375,000	150,000	150,000	1000.000
15	1.05	900.000	285,000	375,000	75,000	150,000	1200.000
16	1.00	750.000	190,000	500,000	150,000	150,000	600.000
17	1.05	750.000	285,000	375,000	150,000	150,000	550.000
18	1.08	750.000	300,000	375,000	75,000	150,000	1000.000
19	1.06	900.000	237,500	312,500	75,000	150,000	1100.000
20	1.00	750.000	200,000	500,000	150,000	150,000	750.000
21	1.06	975.000	300,000	375,000	75,000	150,000	600.000
22	1.00	750.000	300,000	375,000	150,000	150,000	1000.000
23	1.07	975.000	190,000	500,000	75,000	150,000	650.000
24	1.00	750.000	220,000	475,000	75,000	150,000	750.000
25	1.00	975.000	240,000	450,000	75,000	150,000	600.000
Jumlah	26.04	20475.000	6,185,000	10,237,500	2,850,000	3,750,000	20150.000
Rata2	1.04	819.000	247,400	409,500	114,000	150,000	806.000
Per-Ha	1	787.500	237,885	393,750	109,615	144,231	775.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 12. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan(Ha)	Biaya Tetap				
		Cangkul	Pacul	Parang	Sprayer	Pajak
1	1,05	25,000	5,000	16,000	80,000	35,700
2	1,05	20,000	5,000	40,000	50,000	30,000
3	1,08	10,000	10,000	27,000	30,000	32,500
4	1,00	50,000	15,000	15,000	62,500	29,700
5	1,00	30,000	5,000	10,000	60,000	32,700
6	1,08	12,000	12,500	20,000	28,500	35,000
7	1,05	20,000	5,000	18,000	25,000	34,300
8	1,02	12,000	10,000	15,000	25,000	30,000
9	1,09	15,000	10,000	30,000	32,500	30,000
10	1,09	30,000	5,000	45,000	80,000	29,900
11	1,00	55,000	20,000	12,500	50,000	32,000
12	1,07	15,000	50,000	75,000	95,000	30,000
13	1,04	40,000	5,000	7,500	175,000	39,200
14	1,05	20,000	15,000	9,000	100,000	23,500
15	1,05	20,000	12,500	9,000	37,500	30,000
16	1,00	20,000	25,000	7,000	80,000	35,500
17	1,05	11,000	8,000	45,000	60,000	31,600
18	1,08	27,500	10,000	23,500	180,000	34,000
19	1,06	60,000	10,000	20,000	100,000	29,700
20	1,00	27,500	20,000	45,000	350,000	35,000
21	1,06	20,000	4,000	15,000	155,000	35,000
22	1,00	30,000	4,000	9,000	100,000	36,000
23	1,07	20,000	10,000	9,000	75,000	40,000
24	1,00	40,000	10,000	25,000	75,000	29,800
25	1,00	55,000	4,000	10,000	50,000	37,000
Jumlah	26,04	685,000	290,000	557,500	2,156,000	818,100
Rata2	1,04	27,400	11,600	22,300	86,240	32,724
Per-Ha	1	26,346	11,154	21,442	82,923	31,465

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 13. Hasil Rekapitulasi Total Biaya Pada Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Total Biaya
1	1,05	2,087,500	161,700	2,249,200
2	1,05	2,275,000	145,000	2,420,000
3	1,08	2,350,000	109,500	2,459,500
4	1,00	2,837,500	172,200	3,009,700
5	1,00	2,247,500	137,700	2,385,200
6	1,08	2,275,000	108,000	2,383,000
7	1,05	2,625,000	102,300	2,727,300
8	1,02	2,600,000	92,000	2,692,000
9	1,09	2,812,500	117,500	2,930,000
10	1,09	2,225,000	189,900	2,414,900
11	1,00	2,575,000	169,500	2,744,500
12	1,07	2,665,000	265,000	2,930,000
13	1,04	3,187,500	266,700	3,454,200
14	1,05	2,725,000	167,500	2,892,500
15	1,05	2,985,000	109,000	3,094,000
16	1,00	2,340,000	167,500	2,507,500
17	1,05	2,260,000	155,600	2,415,600
18	1,08	2,650,000	275,000	2,925,000
19	1,06	2,775,000	219,700	2,994,700
20	1,00	2,500,000	477,500	2,977,500
21	1,06	2,475,000	229,000	2,704,000
22	1,00	2,725,000	179,000	2,904,000
23	1,07	2,540,000	154,000	2,694,000
24	1,00	2,420,000	179,800	2,599,800
25	1,00	2,490,000	156,000	2,646,000
Jumlah	26,04	63,647,500	4,506,600	68,154,100
Rata2	1,04	2,545,900	180,264	2,726,164
Per-Ha	1	2,447,981	173,331	2,621,312

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 14. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	1,05	6,300	2,000	12,600,000
2	1,05	6,960	2,000	13,920,000
3	1,08	5,098	2,000	10,196,000
4	1,00	5,300	2,000	10,600,000
5	1,00	5,790	2,000	11,580,000
6	1,08	6,700	2,000	13,400,000
7	1,05	6,200	2,000	12,400,000
8	1,02	5,300	2,000	10,600,000
9	1,09	7,200	2,000	14,400,000
10	1,09	5,800	2,000	11,600,000
11	1,00	5,706	2,000	11,412,000
12	1,07	6,308	2,000	12,616,000
13	1,04	6,400	2,000	12,800,000
14	1,05	6,830	2,000	13,660,000
15	1,05	6,320	2,000	12,640,000
16	1,00	5,800	2,000	11,600,000
17	1,05	5,034	2,000	10,068,000
18	1,08	7,404	2,000	14,808,000
19	1,06	5,800	2,000	11,600,000
20	1,00	7,108	2,000	14,216,000
21	1,06	7,400	2,000	14,800,000
22	1,00	5,300	2,000	10,600,000
23	1,07	5,708	2,000	11,416,000
24	1,00	4,900	2,000	9,800,000
25	1,00	4,093	2,000	8,186,000
Jumlah	26,04	150,759	50,000	301,518,000
Rata2	1,04	6,030	2,000	12,060,720
Per-Ha	1.00	5,798	1,923	11,596,846

Sumber : Data Primer Setelah Diolah. 2018

Lampiran 15. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	1,05	12,600,000	2,249,200	10,350,800
2	1,05	13,920,000	2,420,000	11,500,000
3	1,08	10,196,000	2,459,500	7,736,500
4	1,00	10,600,000	3,009,700	7,590,300
5	1,00	11,580,000	2,385,200	9,194,800
6	1,08	13,400,000	2,383,000	11,017,000
7	1,05	12,400,000	2,727,300	9,672,700
8	1,02	10,600,000	2,692,000	7,908,000
9	1,09	14,400,000	2,930,000	11,470,000
10	1,09	11,600,000	2,414,900	9,185,100
11	1,00	11,412,000	2,744,500	8,667,500
12	1,07	12,616,000	2,930,000	9,686,000
13	1,04	12,800,000	3,454,200	9,345,800
14	1,05	13,660,000	2,892,500	10,767,500
15	1,05	12,640,000	3,094,000	9,546,000
16	1,00	11,600,000	2,507,500	9,092,500
17	1,05	10,068,000	2,415,600	7,652,400
18	1,08	14,808,000	2,925,000	11,883,000
19	1,06	11,600,000	2,994,700	8,605,300
20	1,00	14,216,000	2,977,500	11,238,500
21	1,06	14,800,000	2,704,000	12,096,000
22	1,00	10,600,000	2,904,000	7,696,000
23	1,07	11,416,000	2,694,000	8,722,000
24	1,00	9,800,000	2,599,800	7,200,200
25	1,00	8,186,000	2,646,000	5,540,000
Jumlah	26,04	301,518,000	68,154,100	233,363,900
Rata2	1,04	12,060,720	2,726,164	9,334,556
Per-Ha	1	11,596,846	2,621,312	8,975,535

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 16. Identitas Responden Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

No	Nama	Luas Lahan(Ha)	Umur Tahun	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Berusahatani
1	Sukman	1.05	48	TT-SD	4	30
2	Sakka	1.05	43	SD	2	25
3	Murdiping	1.08	33	SD	2	15
4	Laha	1.00	54	TT-SD	3	32
5	Hamma	1.00	48	SMA	3	29
6	Sule	1.08	37	SD	2	20
7	Ramli	1.05	45	TT-SD	3	30
8	Samsuddin	1.02	40	SMA	4	25
9	Cangkang	1.09	51	TT-SD	3	37
10	Syarifuddin	1.09	42	SD	2	28
11	Kamile	1.00	46	SD	2	29
12	Rasi	1.07	70	TT-SD	1	50
13	Hasse	1.04	60	SMP	5	43
14	Sudarman	1.05	41	SMA	6	25
15	Jumardi	1.05	30	SMA	5	13
16	Ashar	1.00	25	SD	3	10
17	Hasmuddin	1.05	37	SD	2	21
18	Jusri	1.08	29	SMP	5	10
19	Saki	1.06	43	SD	3	24
20	Komi	1.00	47	SD	6	27
21	Tame	1.06	65	SD	2	35
22	Samir	1.00	38	SD	1	19
23	Emmang	1.07	50	SD	2	31
24	Bur	1.00	45	SD	6	30
25	Salama	1.00	47	SD	5	32
Jumlah		26.04	1114		82	670
Rata2		1.04	44.56		3.28	26.8

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 17. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Cangkul) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul				
		Jumlah (Unit)	Hraga Baru	Harga Lama	lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	1.05	2	70.000	20.000	4	25.000
2	1.05	2	70.000	20.000	5	20.000
3	1.08	1	70.000	20.000	5	10.000
4	1.00	2	70.000	20.000	2	50.000
5	1.00	2	70.000	10.000	4	30.000
6	1.08	1	70.000	10.000	5	12.000
7	1.05	1	70.000	10.000	3	20.000
8	1.02	1	70.000	10.000	5	12.000
9	1.09	2	70.000	10.000	8	15.000
10	1.09	2	70.000	10.000	4	30.000
11	1.00	2	70.000	15.000	2	55.000
12	1.07	1	70.000	10.000	4	15.000
13	1.04	2	70.000	10.000	3	40.000
14	1.05	1	70.000	10.000	3	20.000
15	1.05	2	70.000	10.000	6	20.000
16	1.00	1	70.000	10.000	3	20.000
17	1.05	1	70.000	15.000	5	11.000
18	1.08	1	70.000	15.000	2	27.500
19	1.06	1	70.000	10.000	1	60.000
20	1.00	1	70.000	15.000	2	27.500
21	1.06	2	70.000	20.000	5	20.000
22	1.00	1	70.000	10.000	2	30.000
23	1.07	1	70.000	10.000	3	20.000
24	1.00	2	70.000	10.000	3	40.000
25	1.00	2	70.000	15.000	2	55.000
Jumlah	26.04	37	1,750.000	325.000	91	685.000
Rata2	1.04	1.48	70.000	13.000	3.64	27.400
Per-Ha	1	1.42	67.308	12.500	3.50	26.346

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 18. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Parang) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Parang				
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	2	60.000	20.000	5	16.000
2	2	60.000	20.000	2	40.000
3	3	60.000	15.000	5	27.000
4	1	60.000	15.000	3	15.000
5	1	60.000	10.000	5	10.000
6	2	60.000	10.000	5	20.000
7	2	60.000	15.000	5	18.000
8	1	60.000	15.000	3	15.000
9	2	60.000	15.000	3	30.000
10	1	60.000	15.000	1	45.000
11	1	60.000	10.000	4	12.500
12	3	60.000	10.000	2	75.000
13	1	60.000	15.000	6	7.500
14	1	60.000	15.000	5	9.000
15	1	60.000	15.000	5	9.000
16	1	60.000	25.000	5	7.000
17	3	60.000	15.000	3	45.000
18	1	60.000	13.000	2	23.500
19	2	60.000	10.000	5	20.000
20	2	60.000	15.000	2	45.000
21	1	60.000	15.000	3	15.000
22	1	60.000	15.000	5	9.000
23	1	60.000	15.000	5	9.000
24	2	60.000	10.000	4	25.000
25	1	60.000	20.000	4	10.000
Jumlah	39	1,500.000	368.000	97	557.500
Rata2	1.56	60.000	14.720	3.88	22.300
Per-Ha	1.50	57.692	14.154	3.73	21.442

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 19. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sprayer) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon.	Sprayer				
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	1	1,800,000	1,000,000	10	80,000
2	1	500,000	250,000	5	50,000
3	1	500,000	200,000	10	30,000
4	1	500,000	250,000	4	62,500
5	1	1,800,000	900,000	15	60,000
6	1	500,000	215,000	10	28,500
7	1	500,000	250,000	10	25,000
8	1	500,000	250,000	10	25,000
9	1	1,800,000	1,150,000	20	32,500
10	1	1,800,000	1,000,000	10	80,000
11	1	500,000	200,000	6	50,000
12	1	1,800,000	850,000	10	95,000
13	1	1,800,000	1,100,000	4	175,000
14	1	1,800,000	1,000,000	8	100,000
15	1	500,000	200,000	8	37,500
16	1	500,000	180,000	4	80,000
17	1	500,000	200,000	5	60,000
18	1	1,800,000	900,000	5	180,000
19	1	1,800,000	900,000	9	100,000
20	1	1,800,000	1,100,000	2	350,000
21	1	500,000	190,000	2	155,000
22	1	1,800,000	900,000	9	100,000
23	1	500,000	200,000	4	75,000
24	1	1,800,000	1,050,000	10	75,000
25	1	500,000	150,000	7	50,000
Jumlah	25	28,100,000	14,585,000	197	2,156,000
Rata2	1	1,124,000	583,400	7.88	86,240
Per-Ha	0.96	1,080,769	560,962	7.58	82,923

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 20. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Sabit) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Sabit				
	Jumlah Unit	Harga Baru Rp/Unit	Harga lama Rp/Unit	Lama Pemakaian	Nilai Peny. Rp/Thn
1	2	35,000	13,000	4	11,000
2	1	35,000	10,000	5	5,000
3	1	35,000	10,000	2	12,500
4	2	35,000	10,000	5	10,000
5	2	35,000	15,000	1	40,000
6	1	35,000	10,000	2	12,500
7	1	35,000	10,000	5	5,000
8	2	35,000	15,000	7	5,714
9	2	35,000	15,000	4	10,000
10	2	35,000	15,000	2	20,000
11	1	35,000	15,000	2	10,000
12	1	35,000	20,000	1	15,000
13	1	35,000	20,000	2	7,500
14	2	35,000	20,000	3	10,000
15	1	35,000	15,000	2	10,000
16	2	35,000	10,000	5	10,000
17	2	35,000	10,000	1	50,000
18	2	35,000	15,000	4	10,000
19	1	35,000	15,000	4	5,000
20	1	35,000	13,000	5	4,400
21	2	35,000	20,000	5	6,000
22	1	35,000	10,000	5	5,000
23	1	35,000	15,000	4	5,000
24	1	35,000	10,000	5	5,000
25	1	35,000	10,000	5	5,000
Jumlah	36	875,000	341,000	90	289,614
Rata2	1.44	35,000	13,640	3.60	11,585
Per-Ha	1.38	33,654	13,115	3.46	11,139

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 21. Biaya Tetap (Penyusutan Alat Traktor dan Pajak) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Traktor				
Jumlah	Harga Baru	Harga lama	Lama	Nilai Peny.
Unit	Rp/Unit	Rp/Unit	Pemakaian	Rp/Thn
1	25,000,000	10,000,000	15	1,000,000
1	25,000,000	15,000,000	8	1,250,000
1	25,000,000	10,000,000	5	3,000,000
0	0	0	0	0
1	25,000,000	13,000,000	10	1,200,000
1	25,000,000	10,000,000	10	1,500,000
1	24,500,000	10,000,000	5	2,900,000
1	24,500,000	15,000,000	2	4,750,000
1	25,000,000	15,000,000	5	2,000,000
1	25,000,000	15,000,000	10	1,000,000
1	23,000,000	13,000,000	10	1,000,000
1	25,000,000	10,000,000	20	750,000
1	25,000,000	10,000,000	15	1,000,000
0	0	0	0	0
1	23,000,000	10,000,000	13	1,000,000
1	25,000,000	15,000,000	10	1,000,000
0	0	0	0	0
1	25,000,000	10,000,000	5	3,000,000
1	24,500,000	15,000,000	10	950,000
1	25,000,000	15,000,000	10	1,000,000
1	25,000,000	15,000,000	5	2,000,000
1	25,000,000	15,000,000	10	1,000,000
1	25,000,000	10,000,000	3	5,000,000
1	25,000,000	10,000,000	10	1,500,000
1	25,000,000	14,000,000	10	1,100,000
22	544,500,000	275,000,000	201	38,900,000
0.88	21,780,000	11,000,000	8.04	1,556,000
0.85	20,942,308	10,576,923	7.73	1,496,154

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 22. Biaya Variabel (Biaya Traktor dan Tenaga Kerja Panen)
Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten
Bone

Nomor Respon	Luas Lahan (Ha)	P. Lahan B. Traktor	Panen			
			Jumlah Orang	Jumlah Hari	Upah/ Hari	Jumlah (Rp)
1	1.05	390.000	11	1	50.000	550.000
2	1.05	455.000	8	2	50.000	800.000
3	1.08	400.000	12	1	50.000	600.000
4	1.00	500.000	9	2	50.000	900.000
5	1.00	350.000	12	1	50.000	600.000
6	1.08	350.000	11	1	50.000	550.000
7	1.05	400.000	10	2	50.000	1,000.000
8	1.02	350.000	13	1	50.000	650.000
9	1.09	350.000	11	2	50.000	1,100.000
10	1.09	400.000	10	1	50.000	500.000
11	1.00	450.000	12	1	50.000	600.000
12	1.07	350.000	10	2	50.000	1,000.000
13	1.04	400.000	10	3	50.000	1,500.000
14	1.05	400.000	10	2	50.000	1,000.000
15	1.05	400.000	8	3	50.000	1,200.000
16	1.00	500.000	12	1	50.000	600.000
17	1.05	400.000	11	1	50.000	550.000
18	1.08	350.000	10	2	50.000	1,000.000
19	1.06	400.000	11	2	50.000	1,100.000
20	1.00	500.000	15	1	50.000	750.000
21	1.06	500.000	12	1	50.000	600.000
22	1.00	400.000	10	2	50.000	1,000.000
23	1.07	500.000	13	1	50.000	650.000
24	1.00	350.000	15	1	50.000	750.000
25	1.00	350.000	12	1	50.000	600.000
Jumlah	26.04	10,195.000	278	38	1,250.000	20,150.000
Rata2	1.04	407.800	11.12	1.52	50.000	806.000
Per-Ha	1	392.115	10.69	1.46	48.077	775.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 23. Biaya Variabel (Tenaga Kerja Perontokan, Pasca Panen dan Karung)s Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Biaya Perontokan			Pasca Panen			Karung		
Jumlah	Harga	Nilai	Biaya	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Harga	Jumlah
(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Karung)	(Rp)	(Unit)	(Rp)	(Rp)
410	3.000	2,570,000	10.000	40	400.000	40	3.000	120.000
307	3.000	2,526,000	10.000	35	350.000	35	3.000	105.000
370	3.000	2,785,000	15.000	45	675.000	45	3.000	135.000
265	3.000	2,750,000	15.000	37	555.000	37	3.000	111.000
290	3.000	2,345,000	15.000	35	525.000	35	3.000	105.000
391	3.000	2,493,000	10.000	42	420.000	42	3.000	126.000
348	3.000	2,894,000	10.000	45	450.000	45	3.000	135.000
305	3.000	2,515,000	15.000	40	600.000	40	3.000	120.000
380	3.000	2,990,000	10.000	40	400.000	40	3.000	120.000
365	3.000	2,385,000	10.000	39	390.000	39	3.000	117.000
290	3.000	2,445,000	15.000	35	525.000	35	3.000	105.000
340	3.000	2,850,000	15.000	32	480.000	32	3.000	96.000
287	3.000	3,211,000	10.000	45	450.000	45	3.000	135.000
307	3.000	2,721,000	10.000	40	400.000	40	3.000	120.000
290	3.000	2,780,000	10.000	31	310.000	31	3.000	93.000
320	3.000	2,495,000	15.000	29	435.000	29	3.000	87.000
361	3.000	2,543,000	15.000	34	510.000	34	3.000	102.000
329	3.000	2,617,000	10.000	28	280.000	28	3.000	84.000
294	3.000	2,812,000	10.000	43	430.000	43	3.000	129.000
307	3.000	2,771,000	15.000	40	600.000	40	3.000	120.000
334	3.000	2,732,000	15.000	42	630.000	42	3.000	126.000
370	3.000	2,910,000	10.000	40	400.000	40	3.000	120.000
265	3.000	2,500,000	15.000	37	555.000	37	3.000	111.000
250	3.000	2,375,000	15.000	35	525.000	35	3.000	105.000
351	3.000	2,603,000	15.000	40	600.000	40	3.000	120.000
8,126	75.000	66,618,000	315.000	949	11,895,000	949	75.000	2,847.000
325.040	3.000	2,664,720	12.600	37.96	475.800	37.96	3.000	113.880
312.538	2.885	2,562,231	12.115	36.50	475.500	36.50	2.885	109.500

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 24. Biaya Variabel (Benih dan Pupuk Urea) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Luas Lahan (Ha)	Benih			Pupuk		
		Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)	Urea		
					Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)
1	1.05	100	3,500	350,000	100	2,000	200,000
2	1.05	100	3,500	350,000	100	2,000	200,000
3	1.08	90	3,500	315,000	100	1,900	190,000
4	1.00	100	3,500	350,000	110	1,900	209,000
5	1.00	100	3,500	350,000	100	1,900	190,000
6	1.08	90	3,500	315,000	100	1,900	190,000
7	1.05	90	3,500	315,000	125	2,000	250,000
8	1.02	100	3,500	350,000	125	2,000	250,000
9	1.09	90	3,500	315,000	100	2,100	210,000
10	1.09	90	3,500	315,000	125	2,100	262,500
11	1.00	100	3,500	350,000	125	2,000	250,000
12	1.07	100	3,500	350,000	100	1,800	180,000
13	1.04	90	3,500	315,000	120	1,800	216,000
14	1.05	90	3,500	315,000	100	2,100	210,000
15	1.05	90	3,500	315,000	125	2,100	262,500
16	1.00	100	3,500	350,000	150	1,900	209,000
17	1.05	100	3,500	350,000	125	1,900	237,500
18	1.08	100	3,500	350,000	100	1,900	190,000
19	1.06	100	3,500	350,000	150	1,900	228,000
20	1.00	90	3,500	315,000	100	2,000	200,000
21	1.06	100	3,500	350,000	125	2,000	250,000
22	1.00	100	3,500	350,000	100	2,000	240,000
23	1.07	100	3,500	350,000	100	1,800	198,000
24	1.00	90	3,500	315,000	125	1,800	225,000
25	1.00	90	3,500	315,000	125	1,800	225,000
Jumlah	26.04	2,390	87,500	8,365,000	2,855	48,600	5,472,500
Rata2	1.04	96	3,500	334,600	114	1,944	218,900
Per-Ha	1	91.92	3,365	321,731	110	1,944	210,481

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 25. Biaya Variabel (Pupuk SP-36 dan ZA) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Pupuk					
	SP-36			ZA		
	Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)	Kg	Rp/Kg	Jumlah (Rp)
1	100	2,400	240,000	100	1,600	160,000
2	100	2,400	240,000	100	1,600	160,000
3	100	2,300	230,000	100	1,600	160,000
4	110	2,400	264,000	100	1,600	160,000
5	100	2,400	240,000	100	1,700	170,000
6	100	2,400	240,000	100	1,600	160,000
7	100	2,500	312,500	100	1,600	160,000
8	100	2,300	287,500	125	1,600	160,000
9	100	2,300	230,000	100	1,700	170,000
10	125	2,500	312,500	100	1,700	170,000
11	125	2,500	312,500	100	1,700	170,000
12	100	2,300	230,000	100	1,700	170,000
13	120	2,500	300,000	100	1,600	160,000
14	100	2,300	230,000	100	1,600	160,000
15	125	2,400	300,000	100	1,600	160,000
16	100	2,400	264,000	100	1,600	160,000
17	125	2,300	287,500	100	1,600	160,000
18	100	2,500	250,000	100	1,600	160,000
19	100	2,300	276,000	100	1,600	160,000
20	100	2,300	230,000	100	1,700	170,000
21	125	2,500	312,500	100	1,700	170,000
22	150	2,400	288,000	100	1,600	160,000
23	100	2,500	275,000	100	1,600	160,000
24	125	2,300	287,500	100	1,600	160,000
25	125	2,300	287,500	100	1,600	160,000
Jumlah	2,755	59,700	6,727,000	2,525	40,700	4,070,000
Rata2	110	2,388	269,080	101	1,628	162,800
Per-Ha	106	2,296	258,731	97	1,565	156,538

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 26. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke
Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Regent			Sidajos		
		Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)	Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)
1	1.05	0	0	0	2	40,000	80,000
2	1.05	2	85,000	170,000	2	40,000	80,000
3	1.08	2	85,000	170,000	1	40,000	40,000
4	1.00	1	90,000	90,000	3	40,000	120,000
5	1.00	3	90,000	270,000	3	40,000	120,000
6	1.08	2	90,000	180,000	0	0	0
7	1.05	2	90,000	180,000	0	0	0
8	1.02	2	85,000	170,000	2	40,000	80,000
9	1.09	3	85,000	255,000	3	40,000	120,000
10	1.09	3	85,000	255,000	0	0	0
11	1.00	2	85,000	170,000	2	45,000	90,000
12	1.07	2	90,000	180,000	0	0	0
13	1.04	2	85,000	170,000	2	45,000	90,000
14	1.05	3	85,000	255,000	0	0	0
15	1.05	2	90,000	180,000	1	45,000	45,000
16	1.00	0	0	0	3	40,000	120,000
17	1.05	0	0	0	2	45,000	90,000
18	1.08	1	85,000	85,000	3	45,000	135,000
19	1.06	3	85,000	255,000	0	0	0
20	1.00	2	90,000	180,000	0	0	0
21	1.06	2	85,000	170,000	0	0	0
22	1.00	2	85,000	170,000	0	0	0
23	1.07	0	0	0	2	40,000	80,000
24	1.00	2	85,000	170,000	3	40,000	120,000
25	1.00	2	85,000	170,000	0	0	0
Jumlah	26.04	45	1,820,000	3,895,000	34	625,000	1,410,000
Rata2	1.04	1.8	72,800	155,800	1.4	25,000	56,400
Per-Ha	1	1.73	70,000	149,808	1.31	24,038	54,231

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 27. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Pestisida					
	Blast			Amolin		
	Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)	Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)
1	3	85.000	255.000	0	0	0
2	3	85.000	255.000	1	120,000	120,000
3	1	85.000	85.000	0	0	0
4	0	0	0	1	120,000	120,000
5	0	0	0	1	120,000	120,000
6	2	85.000	170.000	1	120,000	120,000
7	3	85.000	255.000	1	120,000	120,000
8	0	0	0	1	120,000	120,000
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	1	120,000	120,000
11	3	85.000	255.000	1	120,000	120,000
12	2	85.000	170.000	0	0	0
13	3	85.000	255.000	1	120,000	120,000
14	1	85.000	85.000	1	120,000	120,000
15	0	0	0	1	120,000	120,000
16	2	85.000	170.000	1	120,000	120,000
17	0	0	0	1	120,000	120,000
18	1	85.000	85.000	1	120,000	120,000
19	3	85.000	255.000	0	0	0
20	2	85.000	170.000	1	120,000	120,000
21	2	85.000	170.000	1	120,000	120,000
22	1	85.000	85.000	0	0	0
23	1	85.000	85.000	0	0	0
24	3	85.000	255.000	1	120,000	120,000
25	0	0	0	1	120,000	120,000
Jumlah	36	1,445.000	3,060.000	18	2,160,000	2,160,000
Rata2	1.44	57.800	122.400	1	86,400	86,400
Per-Ha	1.38	55.577	117.692	0.69	83,077	83,077

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 28. Biaya Variabel (Pestisida) Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Pestisida					
	DMA-6			Lindomin		
	Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)	Jumlah	Rp/Botol	Jumlah (Rp)
1	2	40,000	80,000	2	40,000	80,000
2	2	40,000	80,000	1	40,000	40,000
3	1	40,000	40,000	2	50,000	100,000
4	1	35,000	35,000	2	35,000	70,000
5	3	40,000	120,000	2	35,000	70,000
6	2	40,000	80,000	1	40,000	40,000
7	2	40,000	80,000	0	0	0
8	0	0	0	2	35,000	70,000
9	0	0	0	1	50,000	50,000
10	2	40,000	80,000	1	50,000	50,000
11	0	0	0	2	35,000	70,000
12	1	40,000	40,000	2	35,000	70,000
13	2	35,000	70,000	2	40,000	80,000
14	3	40,000	120,000	1	40,000	40,000
15	2	35,000	70,000	2	40,000	80,000
16	2	35,000	70,000	2	35,000	70,000
17	2	35,000	70,000	0	0	0
18	2	40,000	80,000	0	0	0
19	1	35,000	35,000	1	45,000	45,000
20	3	35,000	105,000	2	50,000	100,000
21	3	40,000	120,000	2	50,000	100,000
22	3	40,000	120,000	2	50,000	100,000
23	2	40,000	80,000	3	45,000	135,000
24	2	35,000	70,000	1	45,000	45,000
25	3	40,000	120,000	2	50,000	100,000
Jumlah	46	840,000	1,765,000	38	935,000	1,605,000
Rata2	1.84	33,600	70,600	1.52	37,400	64,200
Per-Ha	1.77	32,308	67,885	1.46	35,962	61,731

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 29. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tetap					
		Cangkul	Sabit	Parang	Sprayer	Traktor	Pajak
1	1,05	25,000	11,000	16,000	80,000	1,000,000	35,700
2	1,05	20,000	5,000	40,000	50,000	1,250,000	30,000
3	1,08	10,000	12,500	27,000	30,000	3,000,000	32,500
4	1,00	50,000	10,000	15,000	62,500	0	29,700
5	1,00	30,000	40,000	10,000	60,000	1,200,000	32,700
6	1,08	12,000	12,500	20,000	28,500	1,500,000	35,000
7	1,05	20,000	5,000	18,000	25,000	2,900,000	34,300
8	1,02	12,000	5,714	15,000	25,000	4,750,000	30,000
9	1,09	15,000	10,000	30,000	32,500	2,000,000	30,000
10	1,09	30,000	20,000	45,000	80,000	1,000,000	29,900
11	1,00	55,000	10,000	12,500	50,000	1,000,000	32,000
12	1,07	15,000	15,000	75,000	95,000	750,000	30,000
13	1,04	40,000	7,500	7,500	175,000	1,000,000	39,200
14	1,05	20,000	10,000	9,000	100,000	0	23,500
15	1,05	20,000	10,000	9,000	37,500	1,000,000	30,000
16	1,00	20,000	10,000	7,000	80,000	1,000,000	35,500
17	1,05	11,000	50,000	45,000	60,000	0	31,600
18	1,08	27,500	10,000	23,500	180,000	3,000,000	34,000
19	1,06	60,000	5,000	20,000	100,000	950,000	29,700
20	1,00	27,500	4,400	45,000	350,000	1,000,000	35,000
21	1,06	20,000	6,000	15,000	155,000	2,000,000	35,000
22	1,00	30,000	5,000	9,000	100,000	1,000,000	36,000
23	1,07	20,000	5,000	9,000	75,000	5,000,000	40,000
24	1,00	40,000	5,000	25,000	75,000	1,500,000	29,800
25	1,00	55,000	5,000	10,000	50,000	1,100,000	37,000
Jumlah	26,04	685,000	289,614	557,500	2,156,000	38,900,000	818,100
Rata2	1,04	27,400	11,585	22,300	86,240	1,556,000	32,724
Per-Ha	1	26,346	11,139	21,442	82,923	1,496,154	31,465

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 30. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Biaya Variabel						
	Benih	Urea	Za	SP-36	Blast	Amolin	Sidajos
1	350,000	200,000	160,000	240,000	255,000		80,000
2	350,000	200,000	160,000	240,000	255,000	120,000	80,000
3	315,000	190,000	160,000	230,000	85,000	0	40,000
4	350,000	209,000	160,000	264,000	0	120,000	120,000
5	350,000	190,000	170,000	240,000	0	120,000	120,000
6	315,000	190,000	160,000	240,000	170,000	120,000	0
7	315,000	250,000	160,000	312,500	255,000	120,000	0
8	350,000	250,000	160,000	287,500	0	120,000	80,000
9	315,000	210,000	170,000	230,000	0	0	120,000
10	315,000	262,500	170,000	312,500	0	120,000	
11	350,000	250,000	170,000	312,500	255,000	120,000	90,000
12	350,000	180,000	170,000	230,000	170,000	0	0
13	315,000	216,000	160,000	300,000	255,000	120,000	90,000
14	315,000	210,000	160,000	230,000	85,000	120,000	0
15	315,000	262,500	160,000	300,000	0	120,000	45,000
16	350,000	209,000	160,000	264,000	170,000	120,000	120,000
17	350,000	237,500	160,000	287,500	0	120,000	90,000
18	350,000	190,000	160,000	250,000	85,000	120,000	135,000
19	350,000	228,000	160,000	276,000	255,000	0	0
20	315,000	200,000	170,000	230,000	170,000	120,000	0
21	350,000	250,000	170,000	312,500	170,000	120,000	0
22	350,000	240,000	160,000	288,000	85,000	0	0
23	350,000	198,000	160,000	275,000	85,000	0	80,000
24	315,000	225,000	160,000	287,500	255,000	120,000	120,000
25	315,000	225,000	160,000	287,500	0	120,000	0
Jumlah	8,365,000	5,472,500	4,070,000	6,727,000	3,060,000	2,160,000	1,410,000
Rata2	334,600	218,900	162,800	269,080	122,400	86,400	56,400
Per-Ha	321,731	210,481	156,538	258,731	117,692	83,077	54,231

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 31. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Regent	DMA-6	Lindomin	B, traktor	Panen	Perontokan	Karung	Pasca Panen
0	80,000	80,000	390,000	550,000	2,570,000	120,000	400,000
170,000	80,000	40,000	455,000	800,000	2,526,000	105,000	350,000
170,000	40,000	100,000	400,000	600,000	2,785,000	135,000	675,000
90,000	35,000	70,000	500,000	900,000	2,750,000	111,000	555,000
270,000	120,000	70,000	350,000	600,000	2,345,000	105,000	525,000
180,000	80,000	40,000	350,000	550,000	2,493,000	126,000	420,000
180,000	80,000	0	400,000	1,000,000	2,894,000	135,000	450,000
170,000	0	70,000	350,000	650,000	2,515,000	120,000	600,000
255,000	0	50,000	350,000	1,100,000	2,990,000	120,000	400,000
255,000	80,000	50,000	400,000	500,000	2,385,000	117,000	390,000
170,000	0	70,000	450,000	600,000	2,445,000	105,000	525,000
180,000	40,000	70,000	350,000	1,000,000	2,850,000	96,000	480,000
170,000	70,000	80,000	400,000	1,500,000	3,211,000	135,000	450,000
255,000	120,000	40,000	400,000	1,000,000	2,721,000	120,000	400,000
180,000	70,000	80,000	400,000	1,200,000	2,780,000	93,000	310,000
0	70,000	70,000	500,000	600,000	2,495,000	87,000	435,000
0	70,000	0	400,000	550,000	2,543,000	102,000	510,000
85,000	80,000	0	350,000	1,000,000	2,617,000	84,000	280,000
255,000	35,000	45,000	400,000	1,100,000	2,812,000	129,000	430,000
180,000	105,000	100,000	500,000	750,000	2,771,000	120,000	600,000
170,000	120,000	100,000	500,000	600,000	2,732,000	126,000	630,000
170,000	120,000	100,000	400,000	1,000,000	2,910,000	120,000	400,000
0	80,000	135,000	500,000	650,000	2,500,000	111,000	555,000
170,000	70,000	45,000	350,000	750,000	2,375,000	105,000	525,000
170,000	120,000	100,000	350,000	600,000	2,603,000	120,000	600,000
3,895,000	1,765,000	1,605,000	10,195,000	20,150,000	66,618,000	2,847,000	11,895,000
155,800	70,600	64,200	407,800	806,000	2,664,720	113,880	475,800
149,808	67,885	61,731	392,115	775,000	2,562,231	109,500	457,500

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 32. Rekapitulasi Total Biaya Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Respon	Luas Lahan (Ha)	Total B. Variabel	Total B. Tetap	Total Biaya
1	1.05	5,475,000	1,167,700	6,642,700
2	1.05	5,931,000	1,395,000	7,326,000
3	1.08	5,925,000	3,112,000	9,037,000
4	1.00	6,234,000	167,200	6,401,200
5	1.00	5,575,000	1,372,700	6,947,700
6	1.08	5,434,000	1,608,000	7,042,000
7	1.05	6,551,500	3,002,300	9,553,800
8	1.02	5,722,500	4,837,714	10,560,214
9	1.09	6,310,000	2,117,500	8,427,500
10	1.09	5,357,000	1,204,900	6,561,900
11	1.00	5,912,500	1,159,500	7,072,000
12	1.07	6,166,000	980,000	7,146,000
13	1.04	7,472,000	1,269,200	8,741,200
14	1.05	6,176,000	162,500	6,338,500
15	1.05	6,315,500	1,106,500	7,422,000
16	1.00	5,650,000	1,152,500	6,802,500
17	1.05	5,420,000	197,600	5,617,600
18	1.08	5,786,000	3,275,000	9,061,000
19	1.06	6,475,000	1,164,700	7,639,700
20	1.00	6,331,000	1,461,900	7,792,900
21	1.06	6,350,500	2,231,000	8,581,500
22	1.00	6,343,000	1,180,000	7,523,000
23	1.07	5,679,000	5,149,000	10,828,000
24	1.00	5,872,500	1,674,800	7,547,300
25	1.00	5,770,500	1,257,000	7,027,500
Jumlah	26.04	150,234,500	43,406,214	193,640,714
Rata2	1.04	6,009,380	1,736,249	7,745,629
Per-Ha	1	5,778,250	1,669,470	7,447,720

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 33. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Kg)	Penerimaan (Rp)
1	1.05	5,298	5,000	26,490,000
2	1.05	4,900	5,000	24,500,000
3	1.08	5,700	5,000	28,500,000
4	1.00	4,875	5,000	24,375,000
5	1.00	4,708	5,000	23,540,000
6	1.08	5,607	5,000	28,035,000
7	1.05	5,609	5,000	28,045,000
8	1.02	4,907	5,000	24,535,000
9	1.09	4,909	5,000	24,545,000
10	1.09	5,308	5,000	26,540,000
11	1.00	4,870	5,000	24,350,000
12	1.07	4,800	5,000	24,000,000
13	1.04	4,500	5,000	22,500,000
14	1.05	5,401	5,000	27,005,000
15	1.05	5,609	5,000	28,045,000
16	1.00	4,800	5,000	24,000,000
17	1.05	4,570	5,000	22,850,000
18	1.08	5,700	5,000	28,500,000
19	1.06	4,708	5,000	23,540,000
20	1.00	5,604	5,000	28,020,000
21	1.06	4,609	5,000	23,045,000
22	1.00	4,509	5,000	22,545,000
23	1.07	5,290	5,000	26,450,000
24	1.00	5,704	5,000	28,520,000
25	1.00	5,000	5,000	25,000,000
Jumlah	26.04	127,495	125,000	637,475,000
Rata2	1.04	5,100	5,000	25,499,000
Per-Ha	1	4,904	4,808	24,518,269

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 34. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tunge Tunge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nomor Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	1.05	26,490,000	6,642,700	19,847,300
2	1.05	24,500,000	7,326,000	17,174,000
3	1.08	28,500,000	9,037,000	19,463,000
4	1.00	24,375,000	6,401,200	17,973,800
5	1.00	23,540,000	6,947,700	16,592,300
6	1.08	28,035,000	7,042,000	20,993,000
7	1.05	28,045,000	9,553,800	18,491,200
8	1.02	24,535,000	10,560,214	13,974,786
9	1.09	24,545,000	8,427,500	16,117,500
10	1.09	26,540,000	6,561,900	19,978,100
11	1.00	24,350,000	7,072,000	17,278,000
12	1.07	24,000,000	7,146,000	16,854,000
13	1.04	22,500,000	8,741,200	13,758,800
14	1.05	27,005,000	6,338,500	20,666,500
15	1.05	28,045,000	7,422,000	20,623,000
16	1.00	24,000,000	6,802,500	17,197,500
17	1.05	22,850,000	5,617,600	17,232,400
18	1.08	28,500,000	9,061,000	19,439,000
19	1.06	23,540,000	7,639,700	15,900,300
20	1.00	28,020,000	7,792,900	20,227,100
21	1.06	23,045,000	8,581,500	14,463,500
22	1.00	22,545,000	7,523,000	15,022,000
23	1.07	26,450,000	10,828,000	15,622,000
24	1.00	28,520,000	7,547,300	20,972,700
25	1.00	25,000,000	7,027,500	17,972,500
Jumlah	26.04	637,475,000	193,640,714	443,834,286
Rata2	1.04	25,499,000	7,745,629	17,753,371
Per-Ha	1	24,518,269	7,447,720	17,070,549

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2018

Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian Usahatani Jagung dan Padi di Desa Tunge Tunge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone



Gambar 2. Wawancara dengan Responden Ashar di Teras Rumah Desa Tunge Tunge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (01 April 2018)



Gambar 3. Wawancara dengan Responden Sakka di Desa Tunge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (05 April 2018)



Gambar 4. Alat yang digunakan dalam Usahatani di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (10 April 2018)



Gambar 5. Lahan yang Sudah diolah di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (20 April 2018)



Gambar 6. Pemeliharaan Tanaman Jagung di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, (28 Januari 2018)



Gambar 7. Jagung yang Siap Panen di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (30 Maret 2018)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

Nomor :⁴⁶²...../FP/C.2-II/III/39/2018
Lamp : 1 (Satu) Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth:
Ketua LP3M UNISMUH Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian UNISMUH Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini,

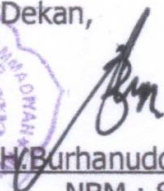
Nama : Rina Fajrianti
Stambuk : 10596 01633 14
Jurusan : Agribisnis
Waktu Pelaksanaan : April - Mei 2018
Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Dan Padi Di
Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan
katsira.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 31 Maret 2018 M
13 Rajab 1439 H



Dekan,


H. Burhanuddin, S.Pi., M.P
NBM : 853 947



Nomor : 163/Izn-5/C.4-VIII/III/37/2018

14 Rajab 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

31 March 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 462/FP/C.2-II/III/39/2018 tanggal 31 Maret 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RINA FAJRIANTI

No. Stambuk : 10596 0163314

Fakultas : Fakultas Pertanian

Jurusan : Agribisnis

Pekerjaan : Mahasiswa

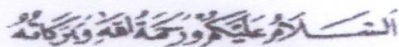
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Pendapatan Usahatani Jagung dan Padi di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 April 2018 s/d 4 Juni 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3667/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 163/Izn-05/C.4-VIII/III/37/2018 tanggal 31 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RINA FAJRIANTI**
Nomor Pokok : 105960163314
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG DAN PADI DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGU KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 April s/d 04 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



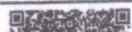
A. M. YAMIN. SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 03-04-2018





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.463/IV/IP/DPMPSTSP/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **RINA FAJRIANTI**
NIP/Nim/Nomor Pokok : 105960163314
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Matango Desa Tungke Kec. Bengo
Pekerjaan : Mahasiswi UNISMUH Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**“ ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DAN PADI DI DESA TUNGKE
KECAMATAN BENO KABUPATEN BONE ”**

Lamanya Penelitian : 05 April 2018 s/d 05 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 05 April 2018

KEPALA,

Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone



PEMERINTAH KABUPATEN BONE

KECAMATAN BENGGO

DESA TUNGKE

Alamat : Jl. Poros Makassar – Bone

Kode Pos: 92763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 58 /TK/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tungke Kecamatan Benggo Kabupaten Bone, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone, Nomor : 070/12 463/IV/IP/DPMPTSP/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian maka Mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini :

Nama : RINA FAJRIANTI

Nim : 10596 01633 14

Jurusan : AGRIBISNIS

Dengan Judul : ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DAN PADI DI DESA TUNGKE KECAMATAN BENGGO KABUPATEN BONE

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Tungke dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang pendidikan, dan tetap memperhatikan tata tertib yang berlaku dilingkungan Desa Tungke Kecamatan Benggo.

Matango, 23 April 2018

An. KEPALA DESA TUNGKE



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Matango tanggal 14 April 1996 dari ayah Sukman dan Ibu Sarintan. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD INP 3/77 Tungke lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN Lappariaja dan tamat pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan ke MAN Lappariaja dan lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pola Tanam Usahatani pada Sawah Tadah Hujan di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.